Buku Guru

Ilmu Pengetahuan Sosial

SMP/MTs

KELAS

IX

Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ilmu Pengetahuan Sosial : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
xviii, 262. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas IX
ISBN 978-602-282-087-1 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-090-1 (jilid 3)

1. Ilmu Sosial -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Kontributor Naskah : Ahmad Muslih, Iwan Setiawan, dan Retno Kuning Dewi Pusparatri

Penelaah : Epon Ningrum, Arie Sudjito, Ari Sapto

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015

Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah menjadi matapelajaran.

Sebagai transisi menuju ke jenjang pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya. Bidang-bidang ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya.

Buku IPS Kelas IX SMP/MTs ini disusun dengan pemikiran seperti di atas. Bidang ilmu Geografi dipakai sebagai landasan (platform) pembahasan bidang ilmu yang lain. Melalui gambaran umum tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dikenalkan keberagaman potensi masing-masing daerah. Keberagaman potensi tersebut menciptakan dinamika pasokan-kebutuhan dalam dimensi ruang dan waktu yang memicu tentang pentingnya pembentukan ikatan konektivitas multidimensi tersebut, sehingga akan menghasilkan kesatuan kokoh dalam keberagaman yang ada.

Pembahasan dalam buku ini dibagi berdasarkan beragam modal pembangunan yang dimiliki oleh negara dan bangsa, yaitu modal sumber daya manusia, modal lokasi, modal sumber daya alam, dan modal sumber daya budaya (termasuk didalamnya kearifan lokal). Pemahaman terhadap modal-modal pembangunan ini akan memperkuat rasa percaya diri, kecintaan, dan kebanggaan siswa atas keunggulan NKRI, sehingga akan tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bersama.

Sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, buku ini disusun mengacu pada pembelajaran terpadu IPS yang secara utuh dapat dipergunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam ketiga ranah tersebut. Tiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatanpada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Bagian I Petunjuk Umum 1

A. Pembelajaran IPS 2

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas IX 2
2. Tujuan Pembelajaran 6
3. Materi Pembelajaran 7
4. Pendekatan Pembelajaran IPS 8

B. Penilaian Pembelajaran IPS 21

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS 21
2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS 21
3. Teknik dan Instrumen Penilaian 22
4. Pengolahan Hasil Penilaian 32
5. Skor dan Nilai 33

C. Remedial 34

1. Prinsip-Prinsip Program Remedial 34
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Remedial 35

D. Kegiatan Pengayaan 36

1. Jenis-jenis Program Pengayaan 36
2. Prinsip-Prinsip Program Pengayaan 37
3. Langkah-Langkah Program Pengayaan 37

E. Interaksi dengan Orang Tua 38

1. Interaksi secara Langsung 38

2. Interaksi secara Tidak Langsung..... 28

Bagian II Petunjuk Khusus 39

Tema I. Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju..... 40

Peta Konsep..... 40

Sub Tema : Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya..... 41

A. Pembelajaran..... 41

1. Kompetensi Dasar (KD) 41

2. Indikator..... 41

3. Pendekatan dan Model Pembelajaran 42

4. Media dan Sumber Belajar..... 42

5. Langkah-Langkah Pembelajaran 42

B. Penilaian dan Tindak Lanjut 45

1. Penilaian 45

2. Tindak Lanjut..... 45

C. Interaksi dengan Orang Tua 46

Sub Tema : Potensi Sumber Daya Alam Indonesia..... 46

A. Pembelajaran..... 46

1. Kompetensi Dasar (KD) 46

2. Indikator..... 47

3. Materi Pembelajaran 48

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 48
5. Media dan Sumber Belajar 48
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 49
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 55
1. Penilaian 55
2. Tindak Lanjut 57
C. Interaksi dengan Orang Tua 57

Sub Tema : Potensi Sumber Daya Manusia 57
A. Pembelajaran 57
1. Kompetensi Dasar (KD) 58
2. Indikator 58
3. Pendekatan dan Model Pembelajaran 58
4. Media dan Sumber Belajar 58
5. Langkah-Langkah Pembelajaran 59
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 63
1. Penilaian 63
2. Tindak Lanjut 64
C. Interaksi dengan Orang Tua 64

Sub Tema : Potensi Budaya Indonesia 64
A. Pembelajaran 64
1. Kompetensi Dasar (KD) 64
2. Indikator 65

3. Materi Pembelajaran 65
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 65
5. Media dan Sumber Belajar 65
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 66
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 68
1. Penilaian 68
2. Tindak Lanjut 68
C. Interaksi dengan Orang Tua 69

Sub Tema : Kondisi Sarana Prasarana dan Transportasi 69
A. Pembelajaran 69
1. Kompetensi Dasar (KD) 69
2. Indikator 69
3. Materi Pembelajaran 70
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 70
5. Media dan Sumber Belajar 70
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 70
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 74
1. Penilaian 74
2. Tindak Lanjut 74
C. Interaksi dengan Orang Tua 75

Sub Tema : Negara-Negara Maju di Dunia 75

A. Pembelajaran..... 75

1. Kompetensi Inti..... 75
2. Kompetensi Dasar (KD) 76
3. Indikator..... 76
4. Materi Pembelajaran 65
5. Pendekatan dan Model Pembelajaran 77
6. Media dan Sumber Belajar..... 77
7. Langkah-Langkah Pembelajaran 78

B. Penilaian dan Tindak Lanjut 89

1. Penilaian..... 89
2. Tindak Lanjut..... 89

C. Interaksi dengan Orang Tua 90

Tema II Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Negara Maju..... 91

Peta Konsep..... 91

Sub Tema : Perkembangan Kependudukan..... 92

A. Pembelajaran..... 92

1. Kompetensi Dasar (KD) 92
2. Indikator..... 92
3. Materi Pembelajaran 93
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 93
5. Media dan Sumber Belajar..... 93

6. Langkah-Langkah Pembelajaran 94
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 101
1. Penilaian 101
2. Tindak Lanjut..... 102
C. Interaksi dengan Orang Tua 102

Sub Tema : Perkembangan Politik..... 103
A. Pembelajaran..... 103
1. Kompetensi Dasar (KD) 103
2. Indikator..... 103
3. Materi Pembelajaran 104
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 104
5. Media dan Sumber Belajar..... 104
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 104
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 113
1. Penilaian 113
2. Tindak Lanjut..... 114
C. Interaksi dengan Orang Tua 114

Sub Tema : Perkembangan Ekonomi 115
A. Pembelajaran..... 115
1. Kompetensi Dasar (KD) 115
2. Indikator..... 115
3. Materi Pembelajaran 116

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 116
5. Media dan Sumber Belajar 116
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 116
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 125
1. Penilaian 125
2. Tindak Lanjut 126
C. Interaksi dengan Orang Tua 126

Sub Tema : Perkembangan Pendidikan 127
A. Pembelajaran 127
1. Kompetensi Dasar (KD) 127
2. Indikator 127
3. Materi Pembelajaran 128
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 128
5. Media dan Sumber Belajar 128
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 128
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 132
1. Penilaian 132
2. Tindak Lanjut 132
C. Interaksi dengan Orang Tua 133

Sub Tema : Perkembangan Budaya 133
A. Pembelajaran 133

1. Kompetensi Dasar (KD) 133
2. Indikator..... 134
3. Materi Pembelajaran 134
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 134
5. Media dan Sumber Belajar..... 134
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 134
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 136
1. Penilaian..... 136
2. Tindak Lanjut..... 137
C. Interaksi dengan Orang Tua 137

Tema III. Kerja Sama antarnegara 139
Peta Konsep..... 139
Sub Tema : Kerja Sama Bidang Politik..... 140
A. Pembelajaran..... 140
2. Kompetensi Dasar (KD) 140
3. Indikator..... 140
3. Materi Pembelajaran 141
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 141
5. Media dan Sumber Belajar..... 141
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 141
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 150
1. Penilaian 150
2. Tindak Lanjut..... 151

C. Interaksi dengan Orang Tua 152

Sub Tema : Kerja Sama Bidang Ekonomi 152

A. Pembelajaran..... 152

1. Kompetensi Dasar (KD) 152
2. Indikator..... 153
3. Materi Pembelajaran 153
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 153
5. Media dan Sumber Belajar..... 153
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 154

B. Penilaian dan Tindak Lanjut 161

1. Penilaian 161
2. Tindak Lanjut..... 161

C. Interaksi dengan Orang Tua 162

Sub Tema : Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara 162

A. Pembelajaran..... 162

1. Kompetensi Dasar (KD) 162
2. Indikator..... 163
3. Materi Pembelajaran 163
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 163
5. Media dan Sumber Belajar..... 163
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 164

B. Penilaian dan Tindak Lanjut 174

1. Penilaian 174
2. Tindak Lanjut 174
C. Interaksi dengan Orang Tua 175

Sub Tema : Kerja Sama Bidang Sosial-Budaya 175
A. Pembelajaran 175
1. Kompetensi Dasar (KD) 175
2. Indikator 176
3. Materi Pembelajaran 176
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 176
5. Media dan Sumber Belajar 177
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 177
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 184
1. Penilaian 184
2. Tindak Lanjut 184
C. Interaksi dengan Orang Tua 185

Sub Tema : Kontribusi Kerja Sama Antarnegara bagi Indonesia 185
A. Pembelajaran 185
1. Kompetensi Dasar (KD) 185
2. Indikator 186
3. Materi Pembelajaran 186
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 186
5. Media dan Sumber Belajar 186

6. Langkah-Langkah Pembelajaran 187

B. Penilaian dan Tindak Lanjut 193

1. Penilaian 193

2. Tindak Lanjut..... 193

C. Interaksi dengan Orang Tua 194

Tema IV. Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya..... 195

Peta Konsep..... 195

Sub Tema : Modernisasi di Indonesia 196

A. Pembelajaran..... 196

1. Kompetensi Dasar (KD) 196

2. Indikator..... 196

3. Materi Pembelajaran 197

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 197

5. Media dan Sumber Belajar..... 197

6. Langkah-Langkah Pembelajaran 197

B. Penilaian dan Tindak Lanjut 209

1. Penilaian 209

2. Tindak Lanjut..... 209

C. Interaksi dengan Orang Tua 210

Sub Tema : Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi 210

A. Pembelajaran..... 210

1. Kompetensi Dasar (KD) 211
2. Indikator..... 211
3. Materi Pembelajaran 211
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 212
5. Media dan Sumber Belajar..... 212
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 212
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 236
1. Penilaian 236
2. Tindak Lanjut..... 237
C. Interaksi dengan Orang Tua 238

Sub Tema : Pewarisan Budaya untuk Melestarikan Jati Diri Bangsa 238
A. Pembelajaran..... 238
1. Kompetensi Dasar (KD) 238
2. Indikator..... 239
3. Materi Pembelajaran 239
4. Pendekatan dan Model Pembelajaran 240
5. Media dan Sumber Belajar..... 240
6. Langkah-Langkah Pembelajaran 240
B. Penilaian dan Tindak Lanjut 240
1. Penilaian 255
2. Tindak Lanjut..... 255
C. Interaksi dengan Orang Tua 256

Daftar Pustaka 123

Glosarium..... 123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 KI dan KD Mata Pelajaran IPS SMP/MTs Kelas IX 2

Tabel 1.2 Pola Urutan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) 10

Tabel 1.3 Contoh Kegiatan IPS dengan Pendekatan Saintifik 16

Tabel 1.4 Alokasi Waktu 18

Tabel 1.5 Pengamatan pada Penilaian Sikap..... 23

Tabel 1.6 Penilaian Diri..... 24

Tabel 1.7 Penilaian Teman Sebaya 25

Tabel 1.8 Penilaian Jurnal 25

Tabel 1.9 Observsi terhadap Diskusi..... 27

Tabel 1.10 Lembar Penilaian Keterampilan..... 28

Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Proyek 29

Tabel 1.12 Penilaian Produk..... 30

Tabel 1.13 Penilaian Portofolio..... 31

Tabel 1.14 Analisis Penilaian Hasil Pekerjaan Peserta Didik..... 32

Tabel 1.15 Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk Setiap Ranah 33

Tabel 1.16 Lembar Monitoring dari Sekolah pada Orang Tua..... 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek (Diadaptasi dari Keser & Karagoca (2010) 12

Gambar 3.1 Lambang ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)..... 146

Gambar 4.1 Proses merontokkan padi menggunakan teknologi sederhana 198

Gambar 4.2 Proses merontokkan padi menggunakan teknologi modern 198

Gambar 4.3 Industrialisasi menjadi salah satu gejala modernisasi di bidang ekonomi 201

Bagian I
Petunjuk Umum

Buku Guru

Ilmu Pengetahuan Sosial

Petunjuk Umum

Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam penggunaan buku siswa. Buku ini terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama berisi petunjuk umum tentang pembelajaran IPS. Bagian kedua menguraikan pembelajaran IPS untuk setiap tema, sub-tema, dan Bub-subtema, sesuai dengan buku siswa. Melalui buku guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman tentang cara membelajarkan, penilaian, melakukan remedi, pengayaan, serta interaksi dengan orang tua. Buku Guru IPS ini diharapkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif, efisien, dan efektif sehingga mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

A. Pembelajaran IPS

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas IX

Mata pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1.1 KI dan KD Mata Pelajaran IPS SMP/MTs Kelas IX

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik. 1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia. 1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme. 2.2 Menunjukan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana. 2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peningkatan berharga di masyarakat. 2.4 Menunjukan perilaku santun, peduli, dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik) 3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari zaman pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik dalam wawasan kebangsaan. 3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. 3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4. Mencoba mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Materi pelajaran IPS harus dipilih dan dipilah yang mendukung terhadap pencapaian KI-1 dan KI-2. Materi yang dikembangkan dalam pencapaian KI-1 dapat dilakukan dengan cara menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku manusia sebagai makhluk sosial sekaligus sebagai makhluk yang beragama. Guru harus turut memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama yang sangat diperlukan dalam menuntut ilmu. Ilmu dan agama harus senantiasa seimbang dalam pemahamannya sehingga manusia yang memiliki ilmu diharapkan mempunyai agama yang baik pula.

Materi pembelajaran IPS yang mendukung pencapaian KI-2, dapat dipilih materi yang memiliki muatan untuk membentuk perilaku hormat pada orang lain sebagai salah satu karakter bangsa yang baik, hormat pada orang tua, hormat pada guru, toleransi antarumat beragama, suku, budaya daerah, peduli terhadap sesama, saling memaafkan, tolong-menolong,

dan sebagainya. Sebagaimana disajikan dalam buku siswa, pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial di dalamnya. Oleh karena itu, buku IPS khususnya Kelas IX SMP/MTs disusun dengan menempatkan bidang ilmu Geografi sebagai landasan (platform) pembahasan mengenai berbagai gejala sosial. Melalui gambaran umum tentang wilayah Indonesia, dikenalkan keragaman potensi wilayah secara utuh. Keragaman kondisi yang dimiliki negara Indonesia merupakan potensi sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dalam dimensi ruang dan waktu serta ikatan konektivitas multidimensi sehingga setiap kondisi gejala beserta keunggulannya akan dapat berfungsi sebagai sumber daya pembangunan.

Berkaitan dengan keragaman ini, sumber daya yang kita miliki mencakup sumber daya lokasi, sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya budaya. Dengan keragaman serta keunggulan yang ada, dapat dikenali keunggulan dan kelemahan setiap daerah (region) secara komparatif. Keunggulan dan kelemahan tersebut tentunya akan menyebabkan terjadinya dinamika pengiriman barang karena adanya pasokan di satu sisi dan kebutuhan pada sisi yang lain. Interdependensi antar-region/daerah secara nasional di wilayan Indonesia perlu dikaji sehingga dapat menunjukkan perlunya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) agar dapat saling menunjang bagi terpenuhinya kebutuhan/kekurangan setiap wilayah. Dengan keempat potensi sumber daya yang kita miliki ini, diharapkan kita dapat menghasilkan kesatuan yang kokoh dalam mendukung berhasilnya pembangunan nasional.

Pembelajaran IPS Kelas IX dikembangkan selama satu tahun yang mencakup 38 minggu dengan beban belajar per minggu selama 4 x 40 menit. Untuk memfasilitasi siswa menguasai KD, digunakan buku siswa yang berbasis pada 13 KD dan dikemas dalam empat tema sebagai berikut.

a. Tema 1 : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
b. Tema 2 : Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Negara Maju
c. Tema 3 : Kerja Sama Antarnegara
d. Tema 4 : Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya

2. Tujuan Pembelajaran

Untuk menetapkan tujuan pembelajaran IPS, perlu memperhatikan sejumlah prinsip dalam pembelajaran IPS. Kegiatan Pembelajaran IPS diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk itu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses maupun hasil pembelajaran, remedi, pengayaan, dan interaksi dengan orang tua, diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2013 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Siswa difasilitasi untuk mencari tahu.
b. Siswa belajar dari berbagai sumber belajar.
c. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
d. Pembelajaran berbasis kompetensi.
e. Pembelajaran terpadu.
f. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
g. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
h. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
m. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.
n. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

3. Materi Pembelajaran

IPS pada hakikatnya adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosialnya atau kemasyarakatannya. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat, baik pada lingkup lokal, nasional, regional, bahkan global. Selanjutnya, dalam pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani sesuai dengan penambahan umur, pengenalan, dan pengalaman seseorang terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya yang makin berkembang dan meluas.

Materi pembelajaran IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Bahan atau materi diambil dari pengalaman pribadi, teman-teman sebaya, lingkungan alam, dan masyarakat sekitarnya. Dengan cara ini, diharapkan materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi para siswa daripada bahan pembelajaran yang abstrak dan rumit yang berasal dari ilmu-ilmu sosial.

Ruang lingkup materi IPS meliputi perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber utama IPS. Aspek kehidupan sosial terkait dengan ruang tempat tinggalnya, apa pun yang dipelajari: apakah itu hubungan sosial, ekonomi, budaya, sejarah, geografis, ataukah politik, sumbernya adalah masyarakat. IPS sebagai program pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan individu siswa sebagai "aktor sosial" yang mampu mengambil keputusan yang bernalar dan sebagai "warga negara" yang cerdas, memiliki komitmen, bertanggung jawab, dan partisipatif. Melalui pendidikan IPS, siswa dibina dan dikembangkan kemampuan mental serta intelektualnya menjadi warga negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada secara optimal dan lestari.

Ruang lingkup (*scope*) materi IPS meliputi materi substansi/konten/isi, materi proses, dan materi sikap. Materi substansi meliputi fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Materi proses meliputi: menerima, mencari, mengumpulkan, merumuskan, dan melaporkan informasi. Informasi ini meliputi manusia dan lingkungannya. Pengorganisasian materi sikap atau afeksi, di mana ada sistematisasi bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya sehingga menjadi lebih bermakna. Pengorganisasian materi sikap diharapkan dapat membuat siswa lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, pengorganisasian materi sikap dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan masyarakat yang lebih luas.

Pengembangan materi IPS dengan ciri pembelajaran terpadu menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian. Proses pembelajaran IPS di SMP, tidak menekankan pada aspek teoretis keilmuannya, melainkan lebih menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial. Adapun sumber materi IPS meliputi hal-hal berikut.

a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar siswa sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.

b. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, dan transportasi.

c. Lingkungan geografis dan budaya meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan siswa yang terdekat sampai yang terjauh.

d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh- tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS

a. Pendekatan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS harus disajikan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik/*scientific*) dengan menggunakan model yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013, yaitu *discovery-inquiry based learning, problem based learning*, dan *project based learning*. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan (5M). Langkah-langkah tersebut di atas dapat dilanjutkan dengan mencipta.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain didasarkan pada prinsip pembelajaran sebagai berikut.

1) Berpusat pada siswa.

2) Memberi kesempatan pada siswa untuk mengonstruk konsep, hukum, dan prinsip.

3) Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir siswa.

4) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

Secara umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

1) Siswa melakukan pengamatan atas suatu fenomena yang berupa gambar/ video, lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
2) Siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui siswa pada saat melakukan pengamatan.
3) Mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai teknik, seperti membaca buku siswa, mencari di internet, wawancara dengan narasumber, atau melakukan pengamatan di lapangan.
4) Menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sampai diperoleh suatu kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan,
5) Mengomunikasikan kesimpulan dengan cara mempresentasikan di depan kelas, menempel kesimpulan pada dinding kelas atau tempat yang telah disediakan sebagai wahana belajar siswa.

Pengorganisasian materi IPS dalam Kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu. Model pendekatan terpadu, memadukan berbagai disiplin ilmu sosial sedemikian rupa sehingga batas-batas antara disiplin ilmu yang satu dan lainnya menjadi tidak tampak (Hasan, 1995: 27). Pendekatan terpadu pada hakikatnya merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. Melalui pengembangan materi terpadu, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali pengetahuan yang dipelajarinya.

b. Model-Model Pembelajaran IPS

Model-model pembelajaran yang direkomendasikan di dalam standar proses adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), dan *Discovery-Inquiry* (*DI*). Ketiga model tersebut diharapkan dapat memperkuat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Agar guru dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengimplementasikannya, model-model pembelajaran tersebut akan diuraikan satu per satu pada uraian berikut.

1) Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau dalam bahasa Inggris disebut *Problem Based Learning* (*PBL*) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks atau sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa, secara individual maupun berkelompok, menyelesaikan masalah nyata tersebut dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Secara kritis, siswa menemukan masalah, menginterpretasikan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masalah, mengidentifikasi informasi dan menemukan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, mengevaluasi kesesuaian strategi dan solusi, dan mengomunikasikan simpulan.

Tujuan utama PBM bukanlah penyajian sejumlah besar fakta kepada siswa, melainkan pada pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan sekaligus mengembangkan pengetahuannya. PBM mengacu kepada prinsip-prinsip pembelajaran lainnya seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based-learning*), pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*), pembelajaran autentik (*authentic learning*), dan pembelajaran bermakna (*anchored instruction*). Model pembelajaran tersebut cocok untuk pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena dengan model tersebut siswa akan terbantu untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya, dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang lingkungan sekitarnya. Untuk dapat memahami pola urutan PBM tersebut, perlu dilakukan melalui sintaks atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 1.2 Pola Urutan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Tahap	Kegiatan Guru
Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, motivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih

Tahap – 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

2) Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) atau dalam bahasa Inggris dinamakan Project-Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas siswa untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengostruksikan produk nyata. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah proyek.

3. Membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek.
5. Meningkatkan kolaborasi siswa khususnya pada PBP yang bersifat kelompok.

Dalam PBP, siswa diberikan tugas dengan mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistik. Di samping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada siswa. Secara umum, langkah-langkah PBP dikemukakan oleh Direktorat PSMP (Panduan Penguatan Pembelajaran, Direktorat PSMP, 2013) dapat dijelaskan sebagai berikut.

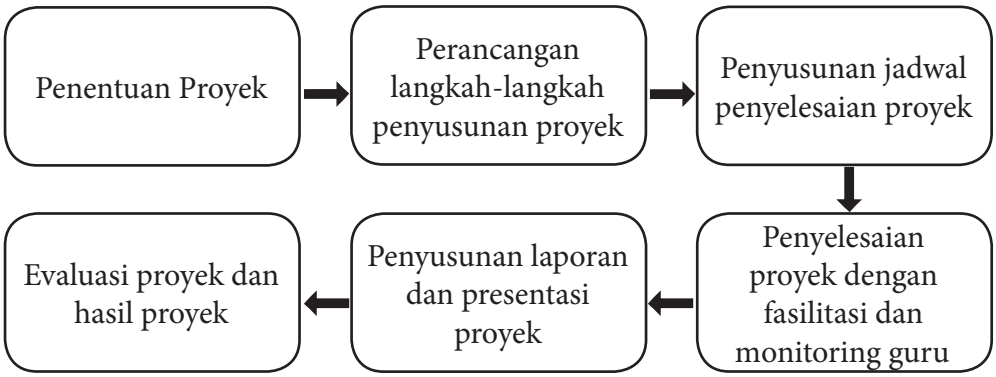

Gambar 1.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek (Diadaptasi dari Keser & Karagoca (2010)

Sementara tahap-tahap proses pembelajaran berbasis proyek secara garis besar meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Tahap persiapan* meliputi kegiatan menemukan tema/topik proyek, merancang langkah penyelesaian proyek, dan menyusun jadwal proyek. *Tahap pelaksanaan* meliputi kegiatan proses penyelesaian proyek dengan difasilitasi dan dimonitoring dari guru serta penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Tahap evaluasi meliputi kegiatan evaluasi proses dan hasil kegiatan proyek.

Berikut adalah contoh kegiatan pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek pada tahap kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a) Persiapan

Persiapan diawali dengan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari yang diikuti dengan instruksi tugas proyek yang dilengkapi dengan persyaratan tertentu, termasuk ketentuan waktu. Selanjutnya, langkah-langkah PBP adalah sebagai berikut.

(1) Menentukan proyek, yaitu memilih tema/topik untuk menghasilkan produk (laporan observasi/penyelidikan, rancangan karya seni, atau karya keterampilan) dengan karakteristik mata pelajaran dengan menekankan keorisinilan produk. Penentuan produk juga disesuaikan dengan kriteria tugas, dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dan sumber/bahan/alat yang tersedia.

(2) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir. Pada kegiatan ini, siswa mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.

(3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek, yaitu menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan guru.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan proyek adalah seperti berikut.

(1) Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi dan dipantau guru, yaitu mencari atau mengumpulkan data/material dan kemudian mengolahnya untuk menyusun/mewujudkan bagian demi bagian sampai dihasilkan produk akhir.

(2) Mempresentasikan/mempublikasikan hasil proyek, yaitu menyajikan produk dalam bentuk presentasi, diskusi, pameran, atau publikasi (dalam majalah dinding atau internet) untuk memperoleh tanggapan dari siswa yang lain, guru, dan bahkan juga masyarakat.

c) Evaluasi

Evaluasi proses dan hasil proyek dilakukan dengan pelaksanan proyek dan penilaian produk yang dihasilkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan proyek.

3) Pembelajaran *Discovery-Inquiry*

Model Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi jika pembelajaran tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mampu mengorganisasi sendiri hasil belajarnya. Sebagai model pembelajaran, *discovery learning* mempunyai prinsip yang sama dengan pembelajaran inkuiri (inquiry-learning). Tidak ada perbedaan prinsip di antara kedua istilah ini. *Discovery learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan *inquiry* ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Dalam mengaplikasikan metode *discovery learning*, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin mengubah kegiatan belajar-mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir sehingga siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat simpulan-simpulan. Langkah-Langkah pembelajaran *discovery-inquiry* sebagai berikut.

a) Langkah Persiapan

(1) Menentukan tujuan pembelajaran.

(2) Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).

(3) Memilih materi pembelajaran.

(4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).

(5) Mengembangkan bahan-bahan pembelajaran yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa.

(6) Mengatur topik-topik materi pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik, sampai ke simbolik.

(7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

b) Pelaksanaan

(1) Stimulasi/pemberian rangsangan

Pertama, siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan masalah. Kemudian, guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

(2) Pernyataan/Identifikasi Masalah

Selanjutya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pembelajaran. Kemudian, salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

(3) Pengumpulan Data

Siswa mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah. Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.

(4) Pengolahan Data

Semua informai hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, diolah, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan jika perlu, dihitung dengan model tertentu serta dimaknai.

(5) Pembuktian

Pada tahap ini, siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

(6) Penarikan Simpulan/Generalisasi

Tahap generalisasi/simpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS

Catatan:
Dalam rangka penuntasan kompetensi dasar, guru dapat, bahkan sangat dianjurkan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan kreatif lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Secara garis besar, langkah-langkah dalam pembelajaran IPS meliputi tiga kegiatan besar, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Contoh kegitan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Contoh Kegiatan IPS dengan Pendekatan Saintifik

Langkah	Kegiatan
Pendahuluan	1. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan 5. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	**1. Mengamati** a. Siswa mengamati fenomena (berupa gambar, foto, *slide*, video) mengenai hutan gundul, hujan deras, orang yang membuang sampah sembarangan, banjir besar, atau berbagai peristiwa yang terkait dengan bencana banjir yang terjadi di suatu tempat. b. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, kemudian diminta dituliskan di dalam buku catatan. c. Wakil dari kelompok diminta menuliskan di papan tulis tentang hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

Kegiatan Inti	**2. Menanya** a. Siswa diminta merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya, “apa penyebab terjadinya banjir?” b. Wakil dari siswa diminta menuliskan pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis. **3. Mengumpulkan data atau informasi** Siswa diminta mengumpulkan informasi/ data yang relevan terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari informasi dari berbagai situs di internet, wawancara dengan narasumber/pakar. **4. Menganalisis Data** Siswa diminta menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan. **5. Mengomunikasikan** Siswa menyampaikan kesimpulannya secara lisan atau tertulis, misalnya melalui presentasi kelompok, diskusi, dan tanya jawab
Penutup	1. Siswa diminta untuk meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran atau sumber informasi lain yang relevan. 2. Guru dapat memberitahukan situs-situs di internet yang terkait dengan konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari oleh siswa dan kemudian meminta siswa untuk mengaksesnya. 3. Siswa diberi pesan-pesan moral oleh guru. 4. Siswa diberi informasi tentang pembelajaran pertemuan berikutnya.

6. Penerapan Alokasi Waktu Pembelajaran IPS

Tabel 1.4 Alokasi Waktu

Tema	Subtema	Alokasi Waktu
Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju	A. Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya B. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia C. Potensi Sumber Daya Manusia D. Potensi Budaya Indonesia E. Kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi di Indonesia F. Negara-Negara Maju di Dunia	18 Pertemuan 36 JP
Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Negara Maju	A. Perkembangan Kependudukan B. Perkembangan Politik C. Perkembangan Ekonomi D. Perkembangan Pendidikan E. Perkembangan Budaya	18 Pertemuan 36 JP
Kerja Sama Antarnegara	A. Kerja Sama Bidang Politik B. Kerja Sama Bidang Ekonomi C. Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara D. Kerja Sama Bidang Sosial Budaya E. Kontribusi Kerja Sama Antarnegara bagi Indonesia	18 Pertemuan 36 JP
Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya	A. Modernisasi di Indonesia B. Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi C. Pewarisan Budaya untuk Melestarikan Jati Diri Bangsa	18 Pertemuan 36 JP

Keterangan :
Jumlah 152 JP untuk satu tahun atau 76 JP per semester
1 Pertemuan = 2 JP

7. Sumber dan Media Pembelajaran IPS

a. Sumber Pembelajaran IPS

1) Buku Teks IPS

Buku teks adalah sumber belajar utama yang strukturnya sudah disesuaikan dengan struktur materi secara berjenjang dan terpadu. Sebagai sumber belajar, buku teks tidak dijadikan sebagai satu-satunya sumber belajar karena dapat mempersempit pandangan dan wawasan siswa dalam memahami atau mengembangkan suatu konsep yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu, diperlukan sumber-sumber belajar lain sebagai pendamping, pembanding, dan pelengkap.

2) Buku Penunjang Lain

Buku-buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar antara lain adalah buku ensiklopedi, buku kumpulan soal, dan buku induk dari ilmu-ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.

3) Internet

Seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi, pemanfaatan media internet dalam pembelajaran juga diperlukan, mengingat makin lengkap dan beragamnya pengetahuan yang bisa digali dari dunia maya. Dewasa ini, banyak situs yang menyediakan pembelajaran secara on line. Bahkan, beberapa di antaranya menyediakan sertifikat bagi pengguna yang telah tuntas mengikuti sesi pembelajaran tersebut. Selain sebagai sumber, internet bisa juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

4) Lingkungan

Lingkungan dapat menjadi sumber belajar. Melalui lingkungan, siswa dapat melihat langsung fenomena yang berkaitan dengan teori atau konsep yang tengah dipelajari.

b. Media Pembelajaran IPS

1) Peta

Peta dapat digunakan dalam pembelajaran IPS baik untuk pembelajaran pada tema I, II, ataupun III.

2) Citra

Citra dapat digunakan untuk pembelajaran IPS. Citra sebagai gambaran suatu gejala atau objek hasil rekaman dari sebuah sensor baik cara optik, elektrooptik, ataupun elektronik. Citra merupakan salah satu jenis data hasil penginderaan jauh yang berupa data visual atau gambar. Citra disebut juga *image* atau *imagery*.

3) Atlas

Dalam atlas, disajikan berbagai peta berdasarkan kenegaraan, gejala alam, penyebaran suber daya, penyebaran aspek kebudayaan, dan sebagainya.

4) Globe

Globe merupakan model dan bentuk yang sangat mini dari bumi. Adapun fungsinya sama dengan peta dan atlas. Lebih jauh lagi, globe dapat membina dan mengembangkan citra serta konsep tentang waktu, iklim, musim, dan gejala alam lainnya. Globe dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan afektif, kognitif ataupun psikomotor siswa tentang relasi keruangan gejala-gejala geografi di permukaan bumi.

5) Gambar dan Potret

Gambar dan potret berkenaan dengan berbagai fenomena selain diadakan oleh sekolah dan pendidik, dapat pula pengadaannya ditugaskan kepada siswa. Gambar dan potret yang dikumpulkan oleh siswa bukan untuk disimpan tanpa pemanfaatannya, tetapi untuk membantu meningkatkan keberhasilan proses belajar IPS.

6) Diagram dan Grafik

Diagram dan grafik dapat mendeskripsikan data kuantitatif, gejala atau peristiwa sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya.

7) Media Massa

Media massa (Cetak dan Elektronik) baik media cetak ataupun elektronik dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memperkaya siswa dalam pembelajaran IPS. Pemanfaatannya bisa juga untuk pemberian tugas. Selain itu, media massa juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbahasa dan minat baca siswa.

8) Perangkat Penayang Slide

Perangkat penayang slide seperti proyektor dan komputer saat ini sudah biasa digunakan sebagai media pembelajaran mengingat kepraktisannya. Perangkat ini juga dapat ditampilkan untuk disimak secara klasikal. Siswa juga dapat memanfaatkan media ini untuk mempresentasikan dan mengomunikasikan hasil pembelajaran.

9) Internet

Selain sebagai sumber, internet pemanfaatannya juga dapat sebagai media pembelarajan. Selain dapat memberikan materi, internet juga memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman belajar dengan siswa lain di mana pun dan kapan pun sehingga pertukaran informasi dapat dengan mudah terjadi dan dapat memperluas serta memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa.

10) Video

Video dapat digunakan sebagai media pembelajaran sebagai sumber informasi. Video dapat diadakan oleh guru, dibuat oleh siswa, ataupun digunakan untuk penugasan dari siswa.

B. Penilaian Pembelajaran IPS

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan, baik proses maupun hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan, keberhasilan proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar siswa, menentukan tindak lanjut pembelajaran, laporan hasil belajar siswa, dan pertanggungjawaban (*accountability*) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Penilaian proses pembelajaran IPS menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (nurturant effect) dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau layanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang berupa: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS

a. Penilaian Pembelajaran IPS Mengacu pada Ketuntasan KD

Dalam pembelajaran IPS, ketuntasan penilaiannya dilakukan setelah tercapainya satu tema. Satu tema bisa terdiri atas beberapa KD. Setiap KD dalam satu tema tidak selalu memuat semua indikator. Artinya, satu KD baru tuntas setelah beberapa tema dipelajari. Oleh karena itu, penilaian yang seharusnya dilakukan setiap KD, tetapi pelaksanaan pembelajarannya bisa berdasarkan tema.

b. Penilaian Dikembangkan Secara Terpadu

1) Pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran IPS secara terpadu mencakup aspek afektif, kognitif dan keterampilan. Berbagai jenis, teknik, dan bentuk penilaian yang variatif digunakan agar diperoleh informasi pencapaian kompetensi siswa yang objektif dan komprehensif.
2) Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki siswa menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan adalah sebagai berikut.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap siswa, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus.

1) Observasi

Sikap dan perilaku keseharian siswa direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerja sama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama siswa berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Skor	Ket.
		Bekerja Sama	Rasa Ingin Tahu	Disiplin	Peduli Lingkungan		
1	Adi	3	4	2	3	12	
2	Ani						
...							

Tabel 1.5 Pengamatan pada Penilaian Sikap

Keterangan :

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Sangat Baik (SB)
3 = Baik (B)
2 = Cukup (C)
1 = Kurang (K)

Penskoran : $\frac{\text{Skor yang didapat}}{4}$

Contoh : Nilai sikap Adi adalah = $\frac{12}{4}$ = 3 (Baik)

*) Aspek yang dinilai dapat ditambahkan sesuai dengan perilaku yang diharapkan

2) Penilaian Diri (*Self Assessment*)

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan proses belajar siswa. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke siswa yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*autonomous learning*).

Tabel 1.6 Penilaian Diri

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok

Nama : ----------
Nama-nama anggota kelompok : ----------
Kegiatan kelompok : ----------

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 s.d. 6, tulislah huruf A,B,C atau D didepan tiap pernyataan:

A : selalu
B : sering
C : kadang-kadang
D : tidak pernah

1.--- Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
2.--- Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
3.--- Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
4.--- Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
5. Selama kerja kelompok, saya….
   ---- mendengarkan orang lain
   ---- mengajukan pertanyaan
   ---- mengorganisasi ide-ide saya
   ---- mengorganisasi kelompok
   ---- mengacaukan kegiatan
   ---- melamun
6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan?

Pada dasarnya, teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek keterampilan dan pengetahuan.

3) Penilaian Teman Sebaya (*Peer Assessment*)

Penilaian teman sebaya atau antarsiswa merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antarsiswa. Penilaian teman sebaya dilakukan oleh siswa terhadap 3 (tiga) teman sekelas atau sebaliknya.

Tabel 1.7 Penilaian Teman Sebaya

No.	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain.		2		
2.	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah.			3	
3.	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan.	1			
4.	.....				
5.	.....				

Keterangan :

1 = Sangat jarang 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu

Penskoran : $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Indikator Pernyataan}}$

Contoh : Nilai sikap = $\frac{6}{3}$ = 2 (Cukup)

*) Aspek yang dinilai dapat ditambahkan sesuai dengan perilaku yang diharapkan

4) Penilaian Jurnal (*Anecdotal Record*)

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Tabel 1.8 Penilaian Jurnal

JURNAL

Nama :.....

Kelas :.....

Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan dapat diartikan sebagai penilain potensi intelektual yang terdiri atas tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi (Anderson & Krathwohl, 2001). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, penilaian terhadap pengetahuan siswa dapat dilakukan melalui: 1) tes tulis, 2) observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan, 3) penugasan.

1) Tes tertulis

Bentuk soal tes tertulis adalah sebagai berikut.

a) Memilih jawaban

Memilih jawaban dapat berupa: (1) pilihan ganda, (2) dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), (3) menjodohkan, (4) sebab-akibat

b) Mensuplai jawaban

Mensuplai jawaban dapat berupa: (1) isian atau melengkapi, (2) jawaban singkat atau pendek, (3) uraian.

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal-soal yang menghendaki siswa merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki siswa mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, seperti mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan terbatas dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

2) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab, dan Percakapan

Penilaian terhadap pengetahuan siswa dapat dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Teknik ini adalah cerminan dari penilaian autentik.

Tabel 1.9 Observsi terhadap Diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan Gagasan yang Orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		Dan Lain Sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	√			√	√		√	
B								
C								
.....								

Keterangan:
Diisi dengan ceklis (√)

3) Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, penilaian kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berikut ini.

1) Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Untuk mengamati unjuk kerja siswa, penilai dapat menggunakan instrumen sebagai berikut.

a) Daftar cek

Dengan menggunakan daftar cek, siswa mendapat nilai jika kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

b) Skala Penilaian (Rating Scale)

Penilaian kinerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

Tabel 1.10 Lembar Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Diamati	Ceklis
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

2) Penilaian Proyek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap, perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Proyek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan, tetapi tidak relevan dan tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran, tetapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran, tetapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan

3) Penilaian Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan siswa membuat produk-produk, teknologi, dan seni. Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu seperti berikut.

a) Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi: penilaian kemampuan siswa dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.

b) Tahap Pembuatan Produk (Proses)

Tahap ini meliputi: penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

c) Tahap Penilaian Produk

Tahap ini meliputi: penilaian produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan tampilan, fungsi, dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

- *Cara analitik,* yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).
- *Cara holistik,* yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

Tabel 1.12 Penilaian Produk

Mata Pelajaran :

Nama Proyek :

Nama Peserta didik : _____Kelas :_____

No	Aspek*	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. …				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. …				
Total Skor					

* Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
** Skor diberikan bergantung pada ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Makin lengkap dan tepat jawaban, makin tinggi perolehan skor.

4) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode, hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan siswa sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan siswa sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan siswa dan terus menerus melakukan perbaikan. Contoh penilaian portofolio adalah sebagai berikut.

Tabel 1.13 Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran :
Alokasi Waktu :
Sampel yang Dikumpulkan :
Nama Peserta didik : _____Kelas :_____

no	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang Dinilai				Keterangan/ Catatan
			Tata Bahasa	Kosa Kata	Keleng-kapan Gagasan	Sistematika Penulisan	
1							
2							

5) Tertulis

Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tertulis juga digunakan untuk menilai kompetensi keterampilan, seperti menulis karangan, menulis laporan, dan menulis surat.

4. Pengolahan Hasil Penilaian

Penilaian setiap kompetensi hasil pembelajaran mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara terpisah karena karakternya berbeda. Namun demikian, penilaian dapat menggunakan instrumen yang sama seperti tugas, portofolio, dan penilaian autentik lainnya. Hasil pekerjaan siswa harus segera dianalisis untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi yang diukur oleh instrumen tersebut sehingga diketahui apakah seorang siswa memerlukan atau tidak memerlukan pembelajaran remedial atau program pengayaan. Format berikut digunakan setelah suatu kegiatan penilaian dilakukan.

Tabel 1.14 Analisis Penilaian Hasil Pekerjaan Siswa

No	Nama Peserta Didik	Indikator Dalam Satu RPP								Kesimpulan Tentang Pencapaian Kemampuan**	
		1*	2*	3*	4*	5*	6*	7*	dst	Yang Sudah Dikuasai	Yang Belum Dikuasai
1	Ahmad										
2	Bunga										
3	Candra										
4	Dara										
5	Eko										
dst	.....										

* Kolom ditulis dengan indikator yang dinilai (rincian sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Kolom di bawahnya diisi dengan skor yang diperoleh siswa terkait kemampuan tersebut.

** Kolom yang menyatakan kemampuan yang belum dan sudah dikuasai seorang siswa untuk menentukan ada tidaknya perlakuan (remedial/ pengayaan).

5. Skor dan Nilai

Skala skor penilaian 1,00 – 4,00 digunakan dalam menyekor pekerjaan siswa untuk setiap kegiatan penilaian (ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas-tugas, ujian sekolah). Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan dapat secara terpisah, tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama. Untuk setiap ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1.15 Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk Setiap Ranah

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Keterangan:

a) Ranah sikap menggunakan skor modus 1,00 – 4,00 dengan predikat Kurang (K), Cukup (C), Baik (B), dan Sangat Baik (SB);

b) Ranah pengetahuan menggunakan skor rerata 1,00 – 4,00 dengan predikat D – A.

c) Ranah keterampilan menggunakan skor optimum 1,00 – 4,00 dengan predikat D – A.

C. Remedial

Remedial adalah program pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang belum mencapai kompentensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami siswa dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa.

6. Prinsip-Prinsip Program Remedial

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain seperti berikut.

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan siswa dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar siswanya.

c. Fleksibilitas dalam Metode Pembelajaran dan Penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik siswa.

d. Pemberian Umpan Balik Sesegera Mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada siswa mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. Pelayanan Sepanjang Waktu

Pembelajaran remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat siswa dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

7. Langkah-Langkah Pembelajaran Remedial

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran

Permasalahan pembelajaran bisa dikategorikan ke dalam 3 fokus perhatian berikut.

1) Permasalahan pada Keunikan Siswa

Keberagaman individu dapat membedakan hasil belajar dan permasalahan belajar pada siswa. Ada siswa yang cenderung lebih aktif dan senang praktik secara langsung, ada yang cenderung mengamati, ada yang lebih tenang dan suka membaca. Di kelas, guru juga perlu memiliki wawasan lebih menyeluruh mengenai latar belakang keluarga dan sosial budaya. Siswa yang dibesarkan dalam keluarga pedagang tentu memiliki keterampilan berbeda dengan siswa yang dibesarkan dalam keluarga petani atau nelayan. Siswa yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis, mungkin berbeda dengan siswa yang berasal dari keluarga harmonis dan mendukung kegiatan belajar.

2) Permasalahan Pada Materi Ajar

Materi ajar yang terdapat pada buku ajar kadang terlalu rumit bagi siswa tertentu. Oleh karena itu, perlu disiapkan berbagai alternatif aktivitas dan materi ajar yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan ini.

3) Permasalahan pada Strategi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya tidak hanya terpaku pada satu strategi atau metode pembelajaran saja. Dikarenakan tipe dan gaya belajar siswa sangat bervariasi termasuk juga minat dan bakatnya, guru perlu mengidentifikasi apakah kesulitan siswa dalam menguasai materi disebabkan oleh strategi atau metode belajar yang kurang sesuai.

b. *Perencanaan*

Setelah melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan belajar siswa, guru dapat membuat perencanaan remedial yang mencakup hal-hal berikut.

1) Menetapkan waktu kegiatan remedial
2) Menyiapkan media pembelajaran
3) Menyiapkan contoh-contoh dan alternatif aktivitas
4) Menyiapkan materi-materi dan alat pendukung

c. *Pelaksanaan*

Berikutnya adalah melaksanakan program pembelajaran remedial yang mencakup 3 fokus penekanan, yaitu: 1) Penekanan pada keunikan siswa, 2) penekanan pada alternatif contoh dan aktivitas terkait materi ajar, 3) penekanan pada strategi/metode pembelajaran

d. *Penilaian Autentik*

Penilaian autentik dilakukan setelah pembalajaran remedial selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penilaian, jika siswa belum mencapai kompetensi minimal (tujuan) yang ditetapkan guru, guru perlu meninjau kembali strategi pembelajaran remedial yang diterapkannya atau melakukan identifikasi (analisis kebutuhan) terhadap siswa dengan lebih saksama. Apabila ternyata ditemukan kasus khusus di luar kompetensi guru, guru dapat mengonsultasikan dengan orang tua untuk selanjutnya dilakukan konsultasi dengan ahli.

D. Kegiatan Pengayaan

Program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui ketuntasan belajar dengan memerlukan waktu lebih sedikit daripada teman-teman lainnya. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan siswa untuk memperdalam/memperluas atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Guru dapat memfasilitasi siswa dengan memberikan berbagai sumber belajar, antara lain: perpustakaan, majalah atau koran, internet, atau narasumber dan pakar.

1. Jenis-Jenis Program Pengayaan

a. *Kegiatan Eksploratori*

Kegiatan eksploratori dapat berupa latar belakang sejarah, buku, narasumber, penemuan, uji coba, yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.

b. Keterampilan Proses

Tujuan kegiatan ini agar siswa dapat melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.

c. Pemecahan Masalah

Kegitan pemecahan masalah diberikan kepada siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigatif/ penelitian ilmiah.

2. Prinsip-Prinsip Program Pengayaan

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam program pengayaan adalah sebagai berikut.

a. Inovasi

Guru perlu menyesuaikan program yang diterapkannya dengan kekhasan siswa, karakteristik kelas serta lingkungan hidup dan budaya siswa.

b. Kegiatan yang memperkaya

Dalam menyusun materi dan mendisain pembelajaran pengayaan, kembangkan dengan kegiatan yang menyenangkan, membangkitkan minat, merangsang pertanyaan, dan sumber-sumber yang bervariasi dan memperkaya.

c. Merencanakan Metodologi yang Luas dan Metode yang Lebih Bervariasi

Misalnya dengan memberikan proyek, pengembangan minat dan aktivitas-akitivitas menggugah (*playful*). Menerapkan informasi terbaru, hasil-hasil penelitian atau kemajuan program-program pendidikan terkini.

3. Langkah-Langkah Program Pengayaan

Langkah-langkah dalam program pengayaan hampir serupa dengan program pembelajaran remedial. Diawali dengan kegiatan identifikasi, kemudian perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Untuk merencanakan program pengayaan, guru tidak perlu menunggu hasil penilaian autentik terhadap kemampuan siswa. Apabila melalui observasi dalam proses pembelajaran, siswa sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari siswa lainnya, guru perlu merencanakan program pengayaan.

E. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, interkasi antara guru dan orang tua perlu dilakukan dengan berbagai cara baik langsung maupun tertulis atau tidak langsung.

1. Interaksi Secara Langsung

Interaksi secara langsung, dapat dilakukan dengan cara antara lain seperti berikut.

a. menghadirkan orang tua/wali siswa ke sekolah untuk diberikan penjelasan tentang perkembangan dan atau perilaku anaknya selama belajar di sekolah,

b. penyerahan rapor, yang harus diambil oleh orang tua, adalah salah satu bentuk upaya sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru, khususnya wali kelas untuk berinteraksi secara langsung dengan orang tua

2. Interaksi Secara Tidak Langsung

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini

a. Komunikasi tertulis antara guru dan orang tua,

b. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).

c. Membuka hubungan komunikasi (telepon, sms, *e-mail*, portal interaktif) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.

d. Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Tabel 1.16 Lembar Monitoring dari Sekolah pada Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, Subtema, Sub-subtema	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1					
2					
3					
4					

Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak dapat dikombinasikan dengan kunjungan guru ke rumah.

Bagian II
Petunjuk Khusus

Buku Guru

Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema I
Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

Peta Konsep

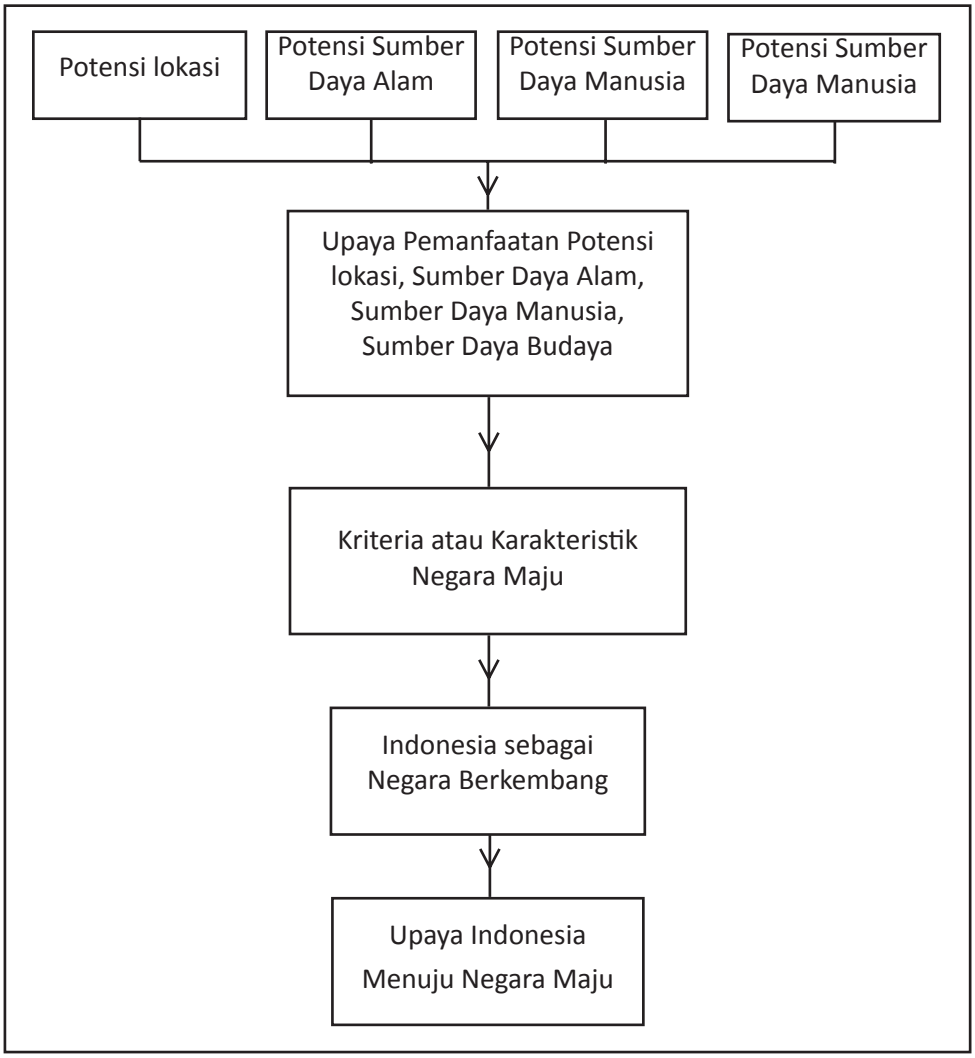

Subtema: Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.1.1. Menunjukkan penghayatan atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis bagi Indonesia

2.1.1. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap potensi lokasi Indonesia

3.1.1. Menjelaskan posisi Indonesia yang strategis di antara dua benua dan dua samudera

3.1.2 Menunjukkan jalur pelayaran yang melewati Indonesia

4.1.1 Menjelaskan upaya yang semestinya dilakukan oleh Indonesia untuk memanfaatkan lokasinya yang strategis

3. Materi Pembelajaran

a. Potensi Lokasi Indonesia

b. Jalur Pelayaran yang Melewati Indonesia

c. Pemanfaatan Lokasi Indonesia yang Strategis

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran subtema- subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Problem Based Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi potensi lokasi Indonesia, peta jalur pelayaran, dan pemanfaatan lokasi Indonesia yang strategis.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru menyampaikan pertanyaan: Mengapa Indonesia disebut memiliki letak yang strategis?
4) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

5) Mengamati

a) Siswa memperhatikan posisi Indonesia diantara negara-negara lainnya.

b) Siswa diminta mengamati peta jalur pelayaran internasional.

c) Siswa mengidentifikasi posisi atau letak Indonesia yang berada dalam jalur pelayaran intenasional.

d) Siswa mengamati jalur yang dilewati oleh sejumlah negara ketika akan mengekspor atau mengimpor suatu komoditas tertentu yang melewati wilayah Indonesia.

e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pemanfaatan lokasi yang strategis oleh Indonesia.

6) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu:

- Mengapa Indonesia menjadi jalur yang dilewati oleh pelayaran internasional?
- Jalur-jalur mana saja yang dilewati oleh pelayaran Internasional?
- Apa yang akan terjadi jika negara yang dilewati oleh jalur pelayaran tidak memberi akses bagi negara lain untuk dilewati?

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

7) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa mengumpulkan informasi tentang jalur pelayaran internasional untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menyiapkan kelas untuk melakukan aktivitas diskusi kelompok dengan topik seperti yang telah ditugaskan dalam pertemuan sebelumnya.

b. *Kegiatan Inti*

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Secara indvidu, siswa mendeskripsikan posisi Indonesia secara astronomis, geografis, dan geologis serta upaya pemanfaatannya.

b) Siswa diminta menganalisis secara berkelompok jalur pelayaran dunia dan membuat kesimpulan tentang posisi Indonesia dalam jalur pelayaran dunia.

c) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.
6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7) Siswa diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. *Pengayaan*

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara perserta didik diminta untuk menganalisis pentingnya lokasi suatu negara dalam mendorong perkembangan aktivitas sosial, ekonomi dan penduduk.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Potensi Sumber daya Alam Indonesia (8 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

3.1.1 Menunjukkan lima negara dengan hutan terluas di dunia

3.1.2 Membandingkan luas hutan Indonesia dengan negara lainnya

3.1.3 Menunjukkan lima negara dengan potensi minyak bumi terbesar di dunia

3.1.4 Menunjukkan lima negara dengan potensi batu bara terbesar di dunia

3.1.5 Menunjukkan lima negara dengan potensi gas alam terbesar di dunia

4.1.1 Menjelaskan potensi kekayaan hutan yang dimiliki oleh Indonesia

4.1.2 Menjelaskan kecenderungan kondisi negara yang memiliki hutan yag luas di dunia (negara maju atau negara berkembang)

4.1.3 Membandingkan potensi minyak bumi Indonesia dengan negara lainnya

4.1.4 Menjelaskan kecenderungan kondisi negara yang memiliki minyak bumi terbesar di dunia (negara maju atau negara berkembang)

4.1.5 Membandingkan potensi batubara Indonesia dengan negara lainnya

4.1.6 Menjelaskan kecenderungan kondisi negara yang memiliki batubara terbesar di dunia (negara maju atau negara berkembang)

4.1.7 Membandingkan potensi gas alam Indonesia dengan negara lainnya

4.1.8 Menjelaskan kecenderungan kondisi negara yang memiliki gas alam terbesar di dunia (negara maju atau negara berkembang)

4.1.9 Menjelaskan potensi sumber daya laut yang dimiliki Indonesia

4.1.10 Membandingkan potensi minyak bumi Indonesia dengan negara lainnya

3. Materi Pembelajaran

a. Luas dan Sebaran Hutan Dunia
b. Kekayaan Hutan Indonesia
c. Pemanfaatan Hutan Indonesia
d. Potensi Minyak Bumi Indonesia
e. Perbandingan Potensi Minyak Bumi Indonesia dengan Negara Lainnya
f. Pemanfaatan Minyak Bumi Indonesia
g. Sebaran Batu Bara Dunia
h. Kekayaan Batu Bara Indonesia
i. Pemanfaatan Batu Bara Indonesia
j. Sebaran Gas Alam Dunia
k. Kekayaan Gas Alam Indonesia
l. Pemanfaatan Gas Alam Indonesia
m. Kekayaan Sumber Daya Laut Indonesia
n. Pemanfaatan Sumber Daya Laut Indonesia

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran subtema- subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi potensi sumber daya alam Indonesia dan peta-peta sebaran sumber daya alam Indonesia

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Siswa diminta menuliskan jenis kekayaan alam di daerahnya masing-masing, lokasinya beserta pemanfaatannya
4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: bagaimanakah kekayaan hutan Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya.
5) Siswa diberi motivasi belajar

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati sebaran hutan di dunia.
b) Siswa mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran hutan dunia.
c) Siswa membaca buku teks tentang kekayaan hutan Indonesia dan pemanfaatannya.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
b) Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu mengapa Indonesia dan sejumlah negara lainnya kaya akan sumber daya hutan serta seberapa kaya hutan Indonesia?
c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet.

4) **Mengasosiasi/Menalar**

a) Siswa mengidentifikasi pola sebaran hutan dunia.

b) Siswa menganalisis faktor yang memengaruhi sebaran hutan dunia.

c) Siswa mengkaji keterkaitan antara sebaran hutan dunia dan kondisi negara yang memilikinya.

5) **Mengomunikasikan**

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberikan menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kekayaan minyak bumi Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya?

4) Siswa diberi motivasi untuk belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati sebaran minyak bumi di dunia.

b) Siswa mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran minyak bumi

c) Siswa membaca buku teks tentang kekayaan minyak bumi Indonesia dan pemanfaatannya.

2) Menanya

d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

e) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet.

a) Apakah setiap negara di dunia memiliki sumber minyak bumi?

b) Tulislah negara mana saja yang masih memiliki potensi minyak bumi.

c) Mengapa minyak bumi ditemukan di negara-negara tersebut, sedangkan negara-negara lainnya tidak atau belum ditemukan?

d) Apakah negara-negara yang memiliki potensi minyak bumi termasuk negara maju?

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa mengidentifikasi pola sebaran minyak bumi dunia

b) Siswa mengkaji keterkaitan antara sebaran minyak bumi dunia dan kondisi negara yang memilikinya.

5) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya .

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kekayaan batu bara Indonesia dibandingkan dengan dunia?

4) Siswa diberi motivasi untuk belajar

b. *Kegiatan Inti*

5) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati sebaran batu bara di dunia

b) Siswa mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran batu bara

c) Siswa membaca buku teks tentang kekayaan batu bara Indonesia dan pemanfaatannya.

6) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

7) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet.

a) Apakah setiap negara memiliki sumber batu bara?

b) Tulislah negara mana saja yang masih memiliki cadangan batu bara?

c) Tulislah lima negara yang memiliki potensi batu bara sangat banyak. Perhatikan luasnya pada peta sebaran batu bara.

d) Mengapa batu bara ditemukan di negara-negara tersebut, sedangkan negara-negara lainnya tidak atau belum ditemukan?

e) Apakah negara-negara yang memiliki potensi batu bara semuanya termasuk negara maju?

8) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa mengidentifikasi pola sebaran batu bara dunia.

b) Siswa mengkaji keterkaitan antara sebaran batu bara dunia dan kondisi negara yang memilikinya.

9) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral..

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Seberapa kaya sumber daya laut Indonesia?

4) Siswa diberi motivasi untuk belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati sebaran sumber daya laut di dunia

b) Siswa mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran sumber daya laut.

c) Siswa membaca buku teks dan sumber lainnya tentang kekayaan laut Indonesia dan pemanfaatannya.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Data yang dikumpulkan adalah:

a) Sebaran jenis ikan di perairan laut Indonesia.

b) Keanekaragaman jenis ikan yang ditangkap di Indonesia.

c) Produksi ikan Indonesia dan konsumsi ikan oleh masyarakat Indonesia.

d) Keanekaragaman produk hasil olahan dari ikan.
e) Beragam jenis sumber daya alam laut selain ikan di Indonesia.
f) Tingkat konsumsi ikan laut di Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa mengidentifikasi pola sebaran ikan.
b) Siswa mengkaji faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan potensi sumber daya laut yang masih rendah.

5) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi. Untuk tes tertulis dapat menggunakan rubrik berikut.

Rubrik penilaian tes tertulis

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan lima negara dengan hutan terluas di dunia.
2.	Sebutkan negara-negara yang memiliki hutan luas seperti Indonesia .
3.	Jelaskan potensi kekayaan hutan yang dimiliki oleh Indonesia.
4.	Bagaimanakah kecenderungan negara-negara yang memiliki hutan yang luas dilihat dari kondisi negaranya (negara maju atau negara berkembang)?
5.	Sebutkan lima negara dengan potensi minyak bumi terbesar di dunia!
6.	Bagaimanakah potensi minyak bumi Indonesia dibandingkan dengan negara lainnya?
7.	Sebutkan lima negara yang memiliki potensi batu bara terbesar di dunia!
8.	Bagaimanakah kecenderungan kondisi negara yang memiliki batu bara terbesar di dunia (negara maju atau negara berkembang)?
9.	Sebutkan lima negara dengan potensi gas alam terbesar di dunia.
10.	Bagaimakah potensi gas alam Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya?
11.	Bagaimanakah kecenderungan kondisi negara yang memiliki gas alam terbesar di dunia?
12.	Jelaskan potensi sumber daya laut yang dimiliki Indonesia?
13	Bagaimanakah potensi minyak bumi Indonesia jika dibandingkan dengan negara penghasil minyak bumi lainnya?

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan. Setiap jawaban benar diberikan nilai 2. Adapun rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. *Remedial*

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/ wali.

b. *Pengayaan*

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau

Subtema: Potensi Sumber daya Manusia (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

3.1.1 Membandingkan jumlah penduduk Indonesia dengan sejumlah negara lainnya

3.1.2 Menyebutkan pengertian tenaga kerja

3.1.3 Menjelaskan kondisi tenaga kerja Indonesia

3.1.4 Menjelaskan jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia

4.1.1 Menjelaskan kondisi kualitas sumber daya manusia Indonesia

4.1.2 Membandingkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan sejumlah negara lainnya

3. Materi Pembelajaran

a. Jumlah penduduk Indonesia
b. Tenaga Kerja Indonesia
c. Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber Pembelajaran

a. *Media*

LCD proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan berisi kondisi penduduk, tenaga kerja dan kualitas penduduk Indonesia dibanding dengan negara lain.

b. *Sumber Belajar*

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Apakah sumber daya manusia Indonesia mendukung untuk menjadikan Indonesia menjadi negara maju?
4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati data jumlah penduduk Indonesia di antara negara lainnya di dunia.
b) Siswa mengamati karakteristik tenaga kerja Indonesia.
c) Siswa membaca buku teks tentang keadaan sumber daya manusia Indonesia.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) **Mengumpulkan Data/Informasi**

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet.

Tema	Deskripsi Singkat	Permasalahan	Alternatif solusi
Jumlah dan sebaran tenaga kerja Indonesia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan usia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan matapencaharian			

4) **Mengasosiasi/Menalar**

a) Siswa menganalisis kesiapan Indonesia menjadi negara maju berdasarkan data dan informasi kondisi SDM atau tenaga kerja Indonesia.

b) Siswa mengkaji keterkaitan antara karakteristik tenaga kerja Indonesia dan permasalahan ketenagakerjaan yang ditimbulkannya.

5) **Mengomunikasikan**

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya .

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kualitas sumber daya manusia Indonesia jika dibandingkan dengan negara maju.

4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa mengamati keadaan kualitas sumber daya manusia Indonesia

b) Siswa diminta mengamati data kualitas sumber daya manusia Indonesia dibandingkan dengan sejumlah negara maju

c) Siswa membaca buku teks tentang keadaan sumber daya manusia Indonesia

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data tentang parameter kualitas sumber daya manusia Indonesia dan sejumlah negara lainnya.

4) **Mengasosiasi/Menalar**

a) Siswa menganalisis kesiapan Indonesia menjadi negara maju berdasarkan data dan informasi kualitas sumber daya manusia.

b) Siswa mengkaji keterkaitan antara karakteristik SDM dengan kemajuan suatu Negara.

5) **Mengomunikasikan**

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5) Siswa diberi tugas seperti yang ada pada buku teks.

Tugas

Kalian telah mempelajari sumber daya manusia Indonesia dari sisi jumlah dan kualitasnya. Selanjutnya, lakukan aktivitas berikut ini!

1. Telusuri data dan infomasi tentang jenis lapangan kerja utama yang ada di daerah kalian masing-masing. Daerah yang dimaksud dapat berupa desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Data dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik, baik datang langsung ke kantornya maupun melalui internet!
2. Telusuri pula komposisi tenaga kerja di daerah kalian dari sisi usia, jenis kelamin, dan pendidikan!
3. Buatlah laporan singkat dari hasil penelusuran kalian!

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi. Untuk tes tertulis dapat menggunakan rubrik berikut.

Rubrik penilaian tes tertulis

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan lima negara terbesar jumlah penduduknya di dunia!
2.	Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja?
3.	Bagaimanakah kondisi tenaga kerja di Indonesia
4.	Sebutkan lima jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia!
5.	Bagaimanakah kondisi kualitas sumber daya manusia Indonesia?
6.	Bagaimakah kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan sejumlah negara maju di dunia?

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan. Setiap jawaban benar diberikan nilai 2. Adapun rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/ wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilakukan dengan mengamati dan menelusuri informasi tentang karakteristik tenaga kerja yang ada di daerahnya masing-masing dari berbagai sumber, misalnya Badan Pusat Statistik (BPS).

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau

Subtema: Potensi Budaya Indonesia
(4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

3.3.1 Menjelaskan keragaman bahasa di Indonesia

3.3.2 Menjelaskan keragaman rumah adat di Indonesia

3.3.3 Menjelaskan keragaman tarian dan pertunjukkan rakyat di Indonesia

3.3.4 Menjelaskan keragaman pakaian adat dan senjata tradisional di Indonesia

4.2.1 Menjelaskan pemanfaatan potensi budaya Indonesia

3. Materi Pembelajaran

a. Keragaman Bahasa Di Indonesia

b. Keragaman Rumah Adat di Indonesia

c. Keragaman Tarian dan Pertunjukkan Rakyat di Indonesia

d. Keragaman Pakaian Adat dan Senjata Tradisional di Indonesia

e. Pemanfaatan Keragaman Potensi Budaya Indonesia

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan berisi keragaman budaya Indonesia dalam bentuk gambar maupun video.

b. *Sumber Belajar*

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Seberapa besar potensi budaya di Indonesia?
4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kekayaan budaya Indonesia.

b) Siswa memperhatikan beberapa tayangan gambar, peta maupun video tentang keragaman budaya di Indonesia.

c) Siswa membaca buku yang menjelaskan kekayaan budaya Indonesia.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah seberapa kaya budaya Indonesia? Bagaimana potensi budaya yang kaya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia?

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengumpulkan data/informasi

a) Secara berkelompok, siswa menelusuri informasi tentang budaya masing-masing provinsi. Informasi yang dicari berupa wujud budayanya, nama dari wujud budaya (misalnya tari pendet), deskripsi (misalnya deskripsi singkat tentang tari pendet), dan pemanfataannya.

b) Setiap kelompok menelusuri budaya pada tiga provinsi di Indonesia.

2) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa menganalisis potensi budaya Indonesia.

b) Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya Indonesia.

3) Mengkomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara perserta meneluri informasi tentang kelas jalan (nasional, provinsi, kabupaten) yang ada di daerahnya masing-masing.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau

Subtema: Kondisi Sarana Prasarana Transportasi (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

3.3.1 Mengelompokkan jalan menjadi jalan nasional, provinsi dan jalan kabupaten

4.2.1 Menjelaskan kondisi jalan di Indonesia

4.2.2 Menjelaskan kondisi pelabuhan laut di Indonesia

4.2.3 Menjelaskan kondisi pelabuhan udara di Indonesia

3. Materi Pembelajaran

a. Kondisi Jalan di Indonesia

b. Kondisi Pelabuhan Laut di Indonesia

c. Kondisi Pelabuhan Udara di Indonesia

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi kondisi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia. Tayangan dilengkapi dengan gambar, peta dan video.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kondisi sarana prasarana transportasi di Indonesia?

4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

c) Peseta didik memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan sarana prasarana transportasi di Indonesia.

d) Siswa diminta membaca materi dalam buku teks atau sumber lainnya tentang keadaan sarana prasarana transportasi di Indonesia.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah menyangkut kendala dalam pengembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia.

c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut kondisi dan permasalahan dalam pengembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia. Selain itu, sebagai perbandingan ditelusuri juga sarana tranportasi jalan di sejumlah negara maju. Jika memungkinkan, siswa berkunjung ke dinas terkait, seperti Dinas Perhubungan atau Dinas Pekerjaan Umum.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa menganalisis kondisi sarana prasarana transportasi di Indonesia dari sisi kuantitatif maupun kualitatif.

b) Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia.

5) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Siswa diberi tugas untuk mengeidentifikasi kondisi sarana prasarana transportasi di daerahnya masing-masing

Tugas

1. Carilah peta jaringan jalan yang ada di kecamatan atau kabupaten tempat kamu tinggal
2. Carilah informasi tentang status jalan, apakah jalan nasional, jalan provinsi atau jalan kabupaten
3. Hasil penelusuran kalian tulis pada tabel berikut ini

No	Nama Jalan	Status jalan (Nasional/ provinsi/ kabupaten)	Kualitas jalan (Baik/ sedang/ buruk)	Panjang jalan
1				
2				
3				
dst				

4. Buatlah peta jaringan jalan yang ada di daerah kalian masing-masing (kabupaten atau provinsi). Bedakanlah jalan yang dibuat sesuai dengan status jalannya (jalan nasional, provinsi, kabupaten) dengan memberi warna yang berbeda pada peta.
5. Buatlah analisis apakah jalan yang ada saat ini di wilayah kalian masing-masing sudah memadai atau belum. Sebagai perbandingan, carilah informasi tentang sistem transportasi yang dikembangkan di salah satu negara maju, baik darat, laut, maupun udara. Lengkapi tulisan kalian dengan gambar contoh sarana dan prasarana transportasi di negara maju.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah:
   - Bagamainakah kondisi sarana dan prasarana transportasi di daerah tempat kita tinggal?
4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengumpulkan Data/Informasi

a) Siswa diminta mengolah data yang telah ditugaskan pada pertemuaan sebelumnya secara berkelompok.

b) Siswa mengisi tabel yang berisi nama jalan, status jalan, kualitas jalan, dan panjang jalan.

2) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa menganalisis keadaan sarana dan prasarana transportasi, khususnya jalan yang ada di daerahnya masing-masing

b) Siswa mengevaluasi berbagai kelemahan sarana dan prasarana transportasi yang ada di daerahnya masing-masing

c) Siswa menyusun upaya yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi di daerahnya masing-masing.

3) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. *Remedial*

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan

beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/ wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara perserta didik meneluri informasi tentang kelas jalan (nasional, provinsi, kabupaten) yang ada di daerahnya masing-masing.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Negara-Negara Maju di Dunia (12 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti (KI)

1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

5) (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara

3. Indikator

a. Menunjukkan sebaran negara-negara maju di dunia

b. Menyebutkan ciri atau karakteristik negara maju

c. Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju

d. Menjelaskan keadaan alam Jepang

e. Menjelaskan sumberdaya alam Jepang

f. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Jepang

g. Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jepang

h. Menjelaskan keadaan alam Amerika Serikat

i. Menjelaskan sumberdaya alam Amerika Serikat

j. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Amerika Serikat

k. Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Amerika Serikat

l. Menjelaskan keadaan alam Inggris

m. Menjelaskan sumberdaya alam Inggris

n. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Inggris

o. Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Inggris

p. Menjelaskan keadaan alam Jerman

q. Menjelaskan sumberdaya alam Jerman

r. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Jerman

s. Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jerman

t. Menyajikan informasi produk Indonesia yang diekspor ke negara lain

u. Menyajikan informasi budaya Indonesia sebagai modal untuk menjadi negara maju

v. Menyajikan informasi peran politik Indonesia dalam interaksinya dengan negara-negara lain di dunia

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Metode dan Sumber Pembelajaran

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi kondisi keadaan beberapa negara maju dalam bentuk deskripsi, peta, tabel, dan video.

b. *Sumber Belajar*

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Negara mana saja yang termasuk ke dalam negara maju?
4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa memperhatikan peta sebaran negara maju di dunia.
b) Siswa memperhatikan pola sebaran negara-negara maju di dunia.
c) Siswa memperhatikan penjelasan tentang upaya Indonesia menjadi negara maju.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah ciri atau karakteristik apa saja yang membedakan negara maju dengan negara berkembang?
c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.

4) **Mengasosiasi/Menalar**

a) Siswa mengnalisis beberapa ciri negara maju di dunia

b) Siswa menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara

5) **Mengomunikasikan**

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Siswa diberi tugas:

Cermati kembali uraian materi tentang ciri negara maju. Selanjutnya jawablah pertanyaan berikut ini!

- Mengapa Indonesia belum layak dikatakan sebagai negara maju?
- Ciri atau indikator apakah yang membuat Indonesia belum layak disebut negara maju?
- Melihat perbandingan data dan informasi seperti yang ada pada uraian materi, apakah Indonesia akan segera menjadi negara maju atau memerlukan waktu yang masih lama? Uraikan alasannya.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Mengapa Jepang berhasil menjadi negara maju?

4) Guru menyiapkan siswa yang akan mempresentasikan tugas pada pertemuan sebelumnya.

5) Siswa diberi motivasi belajar

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Siswa mencermati presentasi dari kelompok lainnya tentang kondisi Indonesia yang belum dapat dikelompokkan sebagai negara maju.

b) Siswa memperhatikan lokasi negara Jepang.

c) Siswa memperhatikan peta keadaan fisik Jepang dan mendeskripsikannya

d) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Jepang.

e) Siswa memperhatikan keadaan sosial budaya Negara Jepang.

f) Siswa memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia Jepang.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa Jepang menjadi negara maju padahal kekayaan alamnya terbatas? Apa pengaruh Jepang sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa atau mencari di internet. Data dan informasi yang dikumpulkan menyangkut sumber daya alam yang dipasok Negara lain ke Jepang.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa memetakan negara-negara yang memasok kebutuhan sumber daya alam Jepang.

b) Siswa menganalisis penyebab Jepang dan Indonesia membangun hubungan atau kerjasama yang baik.

c) Siswa menganalisis pengaruh Jepang terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

5) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5) Siswa diberi tugas:

Kalian telah mempelajari Negara Jepang sebagai salah satu negara maju di dunia. Berdasarkan uraian materi yang telah kalian baca, tulislah sejumlah ciri yang menempatkan Jepang sebagai Negara maju!

1. ……..
2. ……..
3. ……...…. Dst

Buatlah sebuah kesimpulan tentang kunci sukses Jepang menjadi negara maju.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Siswa menyerahkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
4) Guru dan siswa membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Mengapa Amerika Serikat berhasil menjadi negara maju?
6) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
7) Guru dan siswa membahas tugas yang telah dikumpulkan.
8) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa memperhatikan lokasi negara Amerika Serikat.

b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Amerika Serikat.

c) Siswa memperhatikan keadaan sosial budaya Negara Amerika Serikat.

d) Siswa memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia Amerika Serikat.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa Amerika Serikat menjadi negara maju? Apa pengaruh Amerika Serikat sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya?

c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa atau mencari di internet. Data dan informasi yang dikumpulkan menyangkut keadaan Amerika Serikat sebagai negara maju.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa menganalisis penyebab Amerika Serikat dan Indonesia membangun hubungan atau kerjasama yang baik.

b) Siswa menganalisis pengaruh Amerika Serikat terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

5) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c) Kegiatan Penutup

- Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
- Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
- Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan 4

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Mengapa Inggris berhasil menjadi negara maju?

4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Siswa memperhatikan lokasi negara Inggris.

b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Inggris.

c) Siswa memperhatikan keadaan sosial budaya Negara Inggris.

d) Siswa memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia Inggris.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya

b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa Inggris menjadi negara maju padahal kekayaan alamnya terbatas? Apa pengaruh Inggris sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya

c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa atau mencari di internet. Data yang dikumpulkan menyangkut indikator yang mnenunjukkan Inggris sebagai negara maju.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa menganalisis penyebab Inggris dan Indonesia membangun hubungan atau kerja sama yang baik.

b) Siswa menganalisis pengaruh Inggris terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

5) **Mengomunikasikan**

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan 5

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Mengapa Jerman berhasil menjadi negara maju?

4) Siswa diberi motivasi belajar.

b. *Kegiatan Inti*

1) **Mengamati**

a) Siswa memperhatikan lokasi negara Jerman.

b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Jerman.

c) Siswa memperhatikan keadaan sosial budaya negara Jerman.

d) Siswa memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia-Jerman.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa Jerman menjadi negara maju? Apa pengaruh Jerman sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya?

c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa atau mencari di internet. Data yang dikumpulkan menyangkut indikator yang menunjukkan Jerman sebagai negara maju.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa menganalisis penyebab Jerman dan Indonesia membangun hubungan atau kerjasama yang baik.

b) Siswa menganalisis pengaruh Jerman terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

5) Mengomunikasikan

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5) Siswa diberi tugas proyek untuk:

a) Mengidentifikasi objek dan fenomena di lingkungan sekitar yang menunjukkan Indonesia belum layak menjadi negara maju. Objek diambil foto atau videonya sebagai bukti bahwa Indoensia masih negara berkembang.

b) Mengelompokkan negara-negara berikut menjadi negara maju dan negara berkembang.
- Qatar
- Saudi Arabia
- Iran
- Italia
- Belanda
- Spanyol
- Norwegia
- Rusia
- Korea Selatan
- Taiwan
- Mesir
- Afrika Selatan
- China
- Selandia Baru
- Australia
- Austria
- Denmark
- Kanada
- India
- Argentina

Pertemuan 6

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menyampaikan penjelasan tentang kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ini yaitu mempresentasikan hasil proyek yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya atau beberapa pertemuan sebelumnya.

4) Siswa diberi motivasi belajar

b. *Kegiatan Inti*

Pada pertemuan ini hanya dilakukan kegiatan mengkomunikasikan hasil pekerjaan berupa proyek untuk mengidentifikasi kondisi di lingkungan tempat tinggal siswa yang menunjukkan bahwa Indonesia belum bisa disebut negara maju. Tayangan dapat berupa foto maupun video.

Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil identifikasi objek dan fenomena di lingkungan sekitar yang menunjukkan Indonesia belum layak menjadi negara maju. Objek diambil foto atau videonya sebagai bukti bahwa Indonesia masih negara berkembang.

1) Menyajikan data dan informasi untuk mengelompokkan negara-negara berikut masuk ke dalam negara maju atau negara berkembang.

   - Qatar
   - Saudi Arabia
   - Iran
   - Italia
   - Belanda
   - Spanyol
   - Norwegia
   - Rusia
   - Korea Selatan
   - Taiwan
   - Mesir
   - Afrika Selatan
   - China
   - Selandia Baru
   - Australia
   - Austria
   - Denmark
   - Kanada
   - India
   - Argentina

2) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara perserta didik diminta menulis kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang tinggal di negara-negara maju.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Tema II: Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Negara Maju

Peta Konsep

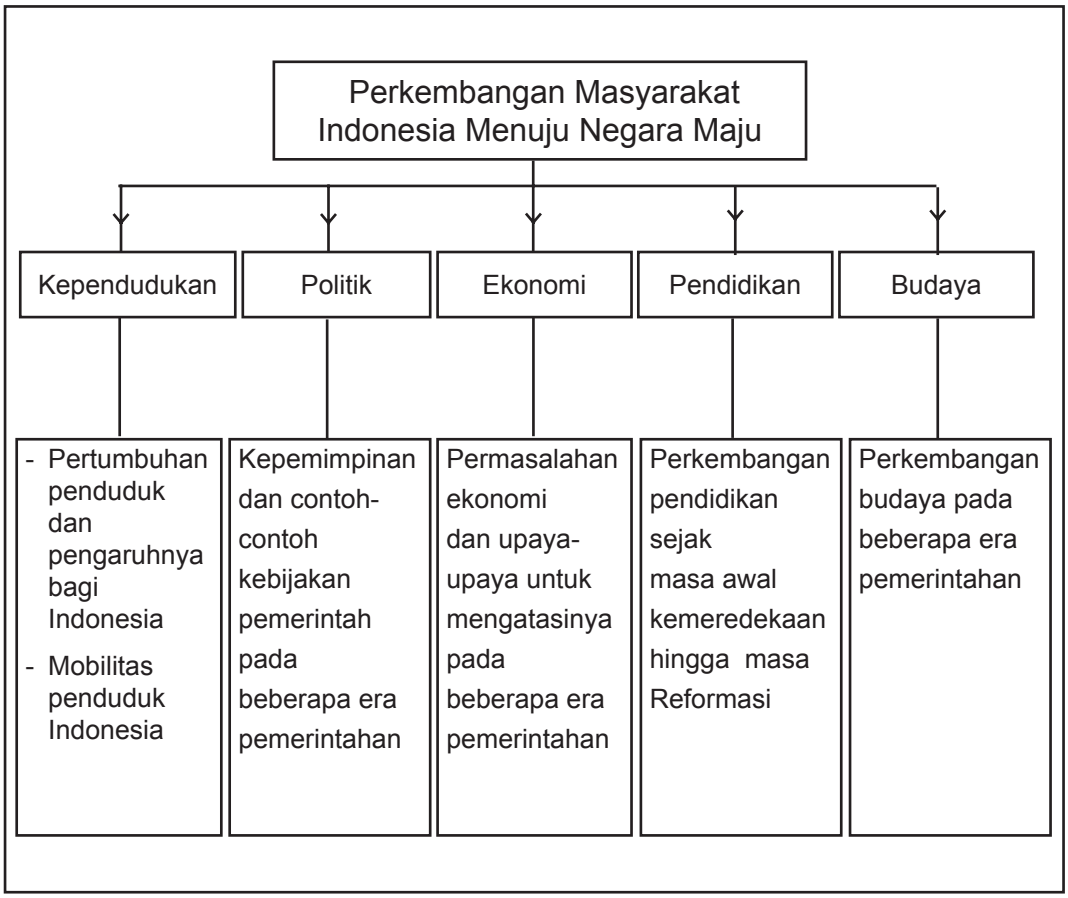

Subtema: Perkembangan Kependudukan (10 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik.

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal Reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik dalam wawasan kebangsaan

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur kepada Tuhan YME atas kesempatan yang diberikan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik.

2.2.1 Menghargai upaya-upaya yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk mengatasi permasalahan sosial

3.1.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam perkembangan kependudukan.

3.2.1 Menjelaskan perkembangan laju pertumbuhan penduduk Indonesia sejak Kemerdekaan

3.2.2 Menjelaskan dampak dari pertumbuhan penduduk di Indonesia pasca- Kemerdekaan

4.1.1 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan masyarakat Indonesia dari aspek kependudukan

3. Materi Pembelajaran

a. Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia
b. Dampak dari Pertumbuhan Penduduk di Indonesia Pasca-Kemerdekaan
c. Upaya Indonesia dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk
d. Bentuk Mobilitas Penduduk di Indonesia

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
b. Model : Problem Based Learning

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menyampaikan pertanyaan: Bagaimanakah laju pertumbuhan penduduk di Indonesia?
4) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa mengamati data pertumbuhan penduduk Indonesia.

b) Siswa mengamati tren atau kecenderungan laju pertumbuhan penduduk Indonesia.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu mengapa Indonesia memiliki tren laju pertumbuhan seperti itu? Faktor apa yang memengaruhi laju pertumbuhan penduduk Indonesia? Bagaimanakah laju pertumbuhan penduduk Indonesia dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk di negara lainnya?

c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa mengumpulkan informasi tentang faktor yang memengaruhi tren pertumbuhan penduduk di Indonesia dan perbandingannya dengan negara lainnya.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas.

3) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa mengamati ilustrasi berbagai dampak dari pertumbuhan penduduk Indonesia.

b) Siswa mencermati sumber informasi terkait dampak pertumbuhan penduduk Indonesia.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu dampak apa yang ditimbulkan dari laju pertumbuhan penduduk Indonesia?

c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa mengumpulkan informasi tentang faktor yang memengaruhi tren pertumbuhan penduduk di Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

5) Siswa mendapat tugas untuk menelusuri informasi tentang pertumbuhan di daerah tempat mereka tinggal dan dampak yang ditimbulkannya.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas.

3) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa mencermati penjelasan guru tentang data yang telah dikumpulkan siswa.

b) Siswa mencermati data hasil penelusuran informasi tentang pertumbuhan penduduk di daerahnya dan dampak yang ditimbulkannya.

2) Menanya

Siswa menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari data yang dimilikinya.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa mengumpulkan informasi berupa penjelasan tentang data pertumbuhan penduduk dan dampak yang ditimbulkan di daerahnya.

4) **Mengasosiasi/Menalar**

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari daerahnya masing-masing.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menyampaikan pertanyaan: Apa saja yang telah dilakukan pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk?

4) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

Siswa mencermati penjelasan dari guru tentang upaya pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa mengumpulkan informasi tentang kendala dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan 5

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menyampaikan pertanyaan: Bagaimanakah mobilitas penduduk yang terjadi di Indonesia?
4) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa mencermati penjelasan guru tentang mobilitas penduduk di Indonesia.

b) Siswa mencermati peta yang menunjukkan mobilitas penduduk Indonesia berupa transmigrasi.

2) Menanya

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

a) Siswa mengumpulkan informasi dari peta tentang lokasi daerah asal dan daerah tujuan program transmigrasi di Indonesia.

b) Siswa mengunpulkan informasin tentang faktor penyebab mobilitas penduduk di Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik hasilnya dianalisis lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar dari siswa. Hasil penilaian tersebut dikembalikan kepada siswa disertai dengan balikan berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik dapat berbentuk nilai dan atau deskripsi pencapaian kompetensi oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak yang terkait di antaranya orang tua/wali, guru bimbingan belajar, dan wali kelas pada waktu/periode yang dilakukan. Berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), diperlukan analisis terlebih dahulu apakah nilai siswa tersebut telah mencapai KKM ataukah belum. Untuk siswa yang telah mencapai KKM atau lebih, diberikan pengayaan. Sementara bagi siswa yang belum mencapai KKM, diberikan remedial.

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut. 1) Identifikasi permasalahan pembelajaran. 2) Perencanaan program remedial. 3) Pelaksanaan program remedial. 4) Penilaian autentik.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada tabel 1.16 petunjuk umum.

Subtema: Perkembangan Politik
(10 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1. Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik

2.1 Memiliki perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme

3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan awal Reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik dalam wawasan kebangsaan

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur kepada Tuhan YME atas kesempatan yang diberikan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek politik

2.1.1 Menghargai upaya-upaya yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk mengatasi permasalahan politik

3.2.1 Menjelaskan perkembangan politik Indonesia sejak Kemerdekaan

4.1.1 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan masyarakat Indonesia dari aspek politik

3. Materi Pembelajaran

a. Perkembangan Politik pada Awal Kemerdekaan

b. Perkembangan Politik pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin

c. Perkembangan Politik pada Masa Orde Baru

d. Perkembangan Politik pada Masa Reformasi

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan politik di Indonesia.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada awal Kemerdekaan.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan politik Indonesia pada awal Kemerdekaan?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan politik Indonesia pada masa Demokrasi Liberal?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Orde Baru.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada Orde Baru.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan politik Indonesia pada masa Orde Baru?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 5

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengkondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Reformasi.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Reformasi.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan politik Indonesia pada masa Reformasi?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum

2. Tindak Lanjut

a. *Remedial*

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/ wali.

b. *Pengayaan*

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Perkembangan Ekonomi (10 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan awal Reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik dalam wawasan kebangsaan

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur kepada Tuhan YME atas kesempatan yang diberikan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan ekonomi

2.2.1 Menghargai upaya-upaya yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk mengatasi permasalahan ekonomi.

3.2.1 Menjelaskan perkembangan ekonomi Indonesia sejak Kemerdekaan

4.1.1 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan masyarakat Indonesia dari aspek ekonomi

3. Materi Pembelajaran

a. Perkembangan Ekonomi pada Awal Kemerdekaan

b. Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin

c. Perkembangan Ekonomi pada Masa Orde Baru

d. Perkembangan Ekonomi pada Masa Reformasi

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada awal Kemerdekaan.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada awal Kemerdekaan.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran.

e) Guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada awal Kemerdekaan?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3– 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada awal Demokrasi Liberal.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3– 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

1) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

2) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

3) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

4) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa Orde Baru.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa Orde Baru.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 5

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3– 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa Reformasi.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan ekonomi di Indonesia pada Reformasi.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Reformasi?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap menggunakan penilaian diri. Rubrik penilaian diri dapat dilihat pada Tabel 1.6 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Perkembangan Pendidikan (4 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik

2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik dalam wawasan kebangsaan

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.2.1 Menunjukkan perilaku bersyukur kepada Tuhan YME atas kesempatan yang diberikan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam bidang pendidikan

2.4.1 Menghargai perbedaan pendapat dalam belajar kelompok

3.2.1 Menjelaskan perkembangan pendidikan Indonesia sejak kemerdekaan

4.1.1 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan masyarakat Indonesia dari aspek pendidikan

3. Materi pemmbelajaran

a. Perkembangan Pendidikan pada Awal Kemerdekaan

b. Perkembangan Pendidikan pada Masa Demokrasi Liberal Dan Demokrasi Terpimpin

c. Perkembangan Pendidikan pada Masa Orde Baru

d. Perkembangan Pendidikan pada Masa Reformasi

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan pendidikan di Indonesia pada awal Kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan pendidikan di Indonesia pada awal Kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan pendidikan di Indonesia pada awal Kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa Orde Baru sampai masa Reformasi.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa Orde Baru sampai masa Reformasi.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa Orde Baru sampai masa Reformasi?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap menggunakan penilaian teman sebaya (*Peer Assessment*). penilaian teman sebaya (*Peer Assessment*) dapat dilihat pada Tabel 1.7 Petunjuk Umum.

b. *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab,dan percakapan

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/ wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Perkembangan Budaya
(2 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli, dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.3.1 Menghargai keragaman budaya Indonesia sebagai implementasi dari mensykuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.4.1 Menghargai perbedaan budaya yang ada pada masyarakat Indonesia

3.2.1 Menjelaskan perkembangan budaya sejak Kemerdekaan

4.1.1 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan masyarakat Indonesia dari aspek budaya

3. Materi Pembelajaran

Perkembangan budaya nasional Indonesia sejak awal Kemerdekaan hingga masa Reformasi.

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, Narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari gurug.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang perkembangan budaya di Indonesia.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang perkembangan budaya di Indonesia.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah perkembangan budaya di Indonesia pada awal Kemerdekaan?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap menggunakan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Tema III
Kerja Sama Antarnegara

Peta Konsep

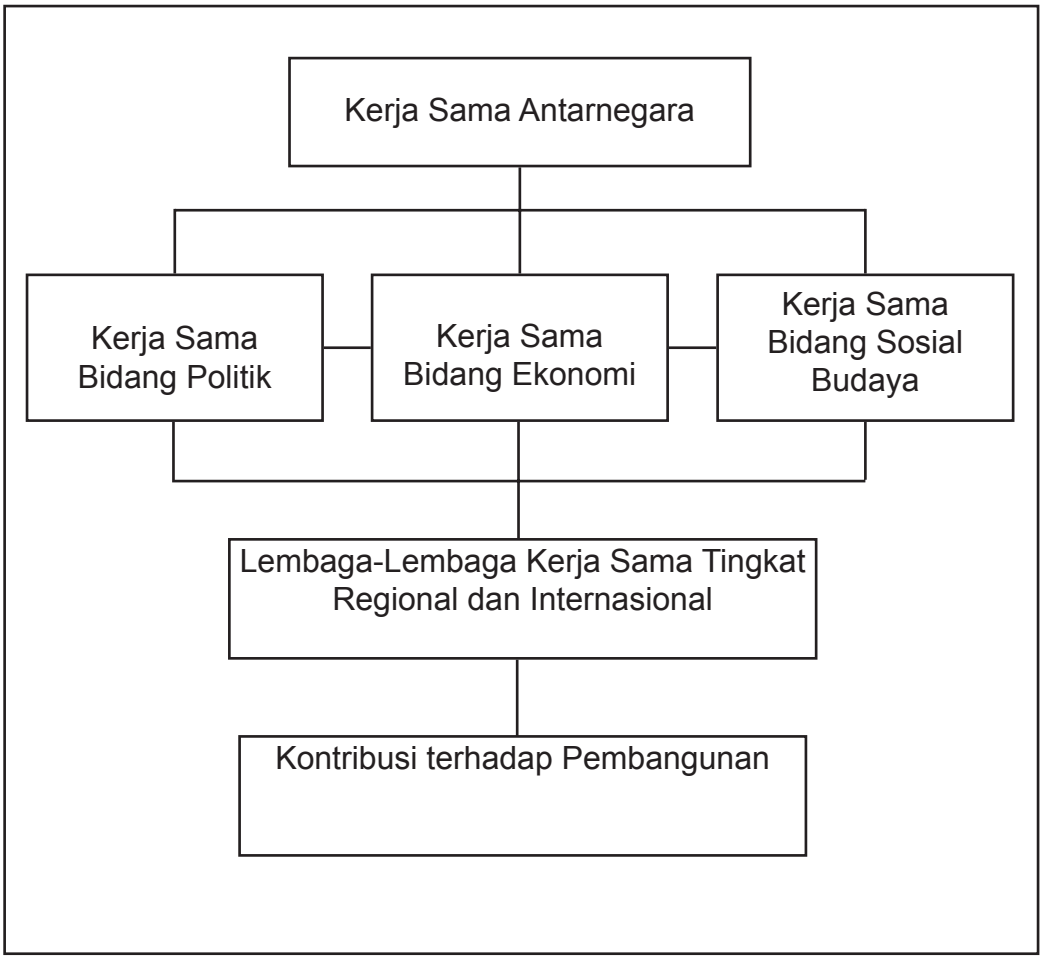

Subtema: Kerja Sama Bidang Politik (8 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2.1 Memiliki perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.1.1 Menunjukkan rasa syukur atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan kerja sama dengan negara-negara lain

2.1.1 Meneladani sikap cinta tanah air dalam dalam kehidupan dan bernegara

3.1.1 Menelaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam kerja sama antarnegara.

4.3.1 Menyebutkan upaya yang dilakukan Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya

3. Materi Pembelajaran

a. Tujuan dan Prinsip Bangsa Indonesia dalam Menyelenggarakan Kerja Sama Antarnegara Bidang Politik

b. Lembaga-Lembaga Kerja Sama Antarnegara Bidang Politik

c. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarnegara Bidang Politik

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran subtema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati potongan teks Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berikut ini!

> *"…. melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial,…*

b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap teks Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, siswa diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang telah ingin diketahui dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai dengan panduan guru, siswa diminta untuk memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa tujuan kerja sama politik luar negeri Indonesia yang terkandung dalam teks Pembukaan UUD 1945?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi/Menalar**

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi: menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati pernyataan Mohammad Hatta yang menegaskan sikap politik Indonesia mengenai pilihan untuk berpihak kepada Blok Barat atau Blok Timur berikut ini!

> *"… tetapi mestikah bangsa Indonesia jang memperdjoangkan kemerdekaan bangsa dan negara kita, hanja harus memilih pro Rusia atau pro Amerika? Apakah tak ada pendirian jang lain yang harus kita ambil dalam mengedjar tjita-tjita kita"*
>
> *"Pemerintah berpendapat bahwa pendirian jang harus kita ambil ialah supaja kita djangan menjadi objek dalam pertarungan politik internasional, melainkan kita harus tetap mendjadi subjek jang berhak menentukan sikap kita sendiri, berhak memperdjoangkan tudjuan kita sendiri, jaitu Indonesia Merdeka seluruhnja."*

b) Berdasarkan hasil pengamatan, siswa diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa, tentunya dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Bagaimanakah sikap politik bangsa Indonesia mengenai pilihan untuk berpihak kepada Blok Barat atau Blok Timur?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi: menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Siswa diminta mengamati gambar lambang Lambang ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) berikut ini.

Sumber: http://blog.kemlu.go.id dan http://www.kemlu.go.id/

Gambar 3.1 Lambang ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

b) Setelah mengamati, siswa diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa, tentunya dengan panduan guru. siswa diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa nama lembaga kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi: menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa diminta membaca wacana di bawah ini!

Palestina Ucapkan Terima Kasih atas Dukungan Rakyat Indonesia

Duta Besar Palestina untuk Indonesia Fariz Mehdawi mengucapkan rasa terima kasih atas dukungan masyarakat Indonesia terhadap negaranya yang mendapat serangan dari militer Israel.

Berbicara di kompleks istana kepresidenan Jakarta (14/7) Fariz menjelaskan, serangan Israel ke Jalur Gaza di Palestina telah menewaskan banyak warga sipil, termasuk perempuan dan anak-anak, pihaknya bekerja sama tidak hanya dengan Indonesia tetapi dengan banyak negara.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri Indonesia Marty Natalegawa menjelaskan, Indonesia terus memperjuangkan upaya diplomasi untuk Palestina di forum-forum internasional. “Upaya diplomasi kita terus lanjutkan bahkan ditingkatkan.

Pada sepanjang Jum`at lalu di New York Amerika Serikat pertemuan Gerakan Non Blok dan OKI diadakan atas inisiatif Indonesia. Pendek kata, diplomasi bekerja di New York dan di Jenewa. Termasuk penggelaran sidang khusus komisi HAM PBB" papar Marty.

Marty Natalegawa menambahkan bahwa pihaknya telah berbicara dengan Menteri Luar Negeri Palestina. Menanyakan apa yang bisa dibantu Indonesia. Termasuk penyaluran bantuan uang 1 juta dolar Amerika dan bantuan obat-obatan dari Indonesia untuk Palestina.

Sumber:www.pikiran-rakyat.com dengan pengubahan

b) Setelah mengamati, siswa diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Mengapa Indonesia memberikan dukungan untuk rakyat Palestina?
- Apa hubungannya dengan peran Indonesia dalam kerja sama politik internasional?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja dan penilaian proyek. Rubrik penilaian unjuk kerja dan penilaian proyek dapat dilihat pada Tabel 1.10 dan 1.11 Petunjuk Umum

2. Tindak Lanjut

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik hasilnya dianalisis lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar dari siswa. Hasil penilaian tersebut dikembalikan kepada siswa disertai dengan balikan berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik dapat berbentuk nilai dan atau deskripsi pencapaian kompetensi oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak yang terkait di antaranya orang tua/wali, guru bimbingan belajar, dan wali kelas pada waktu/periode yang dilakukan. Berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), diperlukan analisis terlebih dahulu apakah nilai siswa tersebut telah mencapai KKM ataukah belum. Untuk siswa yang telah mencapai KKM atau lebih, diberikan pengayaan. Sementara bagi siswa yang belum mencapai KKM, diberikan remedial.

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut. 1) Identifikasi permasalahan pembelajaran. 2) Perencanaan program remedial. 3) Pelaksanaan program remedial. 4) Penilaian autentik

b. *Pengayaan*

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada tabel 1.16 petunjuk umum

Subtema: Kerja Sama Bidang Ekonomi
(6 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia

2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.2.1 Menunjukkan sikap bersyukur atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk mengembangkan kelembagaan ekonomi

2.4.1 Mempraktikkan sikap santun dan saling menghargai dalam melakukan tugas kelompok

3.3.1 Menguraikan manfaat lembaga-lembaga ekonomi

4.3.1 Menyebutkan upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk meningkatkan kerja sama antarnegara bidang ekonomi

3. Materi Pembelajaran

a. Tujuan Kerja Sama Antarnegara Bidang Bidang Ekonomi
b. Lembaga Kerja Sama Antarnegara Bidang Ekonomi
c. Lembaga Keuangan Sebagai Sarana Pendukung Kerja Sama Ekonomi

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca bacaan berikut ini!

Misi Dagang Sepuluh Perusahaan Makanan dan Minuman Indonesia ke Amerika Serikat

Sebanyak sepuluh perusahaan makanan dan minuman Indonesia akan melakukan misi dagang ke Amerika Serikat (AS) dan akan mengikuti acara *Indonesian Diaspora National Convention and Indo Fest USA* dan *Louisiana Food service and Hospitality Expo* pada Agustus 2014 di New Orleans, Amerika serikat.

Hal ini diungkapkan oleh Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Kementerian Perdagangan, yang juga merupakan pimpinan delegasi misi dagang tersebut. Produk-produk yang akan dipromosikan antara lain kopi, makanan laut, tepung untuk membuat kue dan es krim, sambal, rendang siap saji, coklat, premium nougat, kue kering dan selai.

Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Kementerian Perdagangan mengungkapkan, target utama misi dagang kali ini tidak hanya mendapatkan pembeli, tapi juga mencari distributor di Amerika Serikat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2013, produk makanan dan minuman Indonesia merupakan salah satu produk unggulan yang berkontribusi terhadap ekspor produk nonmigas Indonesia. Nilai ekspor produk ini ke seluruh dunia tercatat sebesar USD 4,63 miliar pada 2013. Amerika Serikat menempati peringkat pertama sebagai negara tujuan ekspor produk makanan dan minuman Indonesia pada tahun 2013. Ekspor Indonesia ke AS antara lain udang, kepiting, nanas, tuna, sirup, dan biskuit.

http://www.kemendag.go.id. dengan pengubahan

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari bacaan di atas.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa tujuan Indonesia melakukan misi dagang ke Amerika Serikat?
- Apa hubungan misi dagang ke Amerika Serikat dengan kerja sama ekonomi antarnegara?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang lembaga kerja sama antarnegara bidang ekonomi.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang lembaga kerja sama antarnegara bidang ekonomi.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa contoh lembaga-lembaga ekonomi regional?
- Apa contoh lembaga-lembaga ekonomi internasional?
- Apa saja lembaga-lembaga ekonomi internasional yang berada di bawah naungan PBB?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta setiap siswa mengamati cuplikan UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan berikuti ini.

Pasal 1

- Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya
- Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

b) Selanjutnya guru mengajak siswa mengamati tentang hal-hal yang ingin diketahui dari cuplikan UU di atas.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan menggunakan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa peran bank dalam kegiatan ekonomi?

b) Setiap siswa diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap menggunakan penilaian diri. Rubrik penilaian diri dapat dilihat pada Tabel 1.6 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis yang disertai rubrik.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara (10 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

1.3 Mensykuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.3.1 Menunjukkan sikap bersyukur atas karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.4.1 Bersikap sikap santun dan menghargai perbedaan pendapat dalam melakukan tugas kelompok

3.1.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam kerja sama bidang ekonomi dan perdagangan internasional

3.3.1 Menguraikan manfaat lembaga-lembaga ekonomi dalam perdagangan internasional

4.3.1 Menyebutkan upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk meningkatkan kerja sama antarnegara bidang ekonomi

3. Materi Pembelajaran

a. Tujuan Perdangan Internasional.
b. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional.
c. Alat dan Cara Pembayaran dalam Perdagangan Internasional.
d. Hambatan Perdagangan Internasional.
e. Kebijakan Perdagangan Internasional.
f. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarnegara Bidang Ekonomi.

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
b. Model : *Discovery Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. *Sumber Belajar*

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca bacaan berikut ini!

Perkembangan *Smartphone* di Indonesia

Telepon cerdas *(smartphone)* adalah telepon yang memiliki banyak fungsi. Selain sebagai alat komunikasi, *smartphone* juga memiliki kemampuan seperti sebuah komputer. Mulai dari akses internet, mengolah data, membaca buku elektronik *(e-book)*, kamera video, radio, televisi serta beragam fitur canggih lainnya. Dengan kata lain, *smartphone* merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.

Dewasa ini, *smartphone* mengalami perkembangan pesat baik dari aspek penggunaan maupun penjualannya di dunia internasional, tak terkecuali di Indonesia. Perkembangan tersebut dapat disaksikan dari maraknya penjulan *smartphone* berbagai merk di pusat-pusat perbelanjaan tanah air. Sebagian besar *smartphone* yang dijual berasal dari luar negeri, seperti dari negara-negara kawasan Eropa, Jepang, atau Korea Selatan. Meski demikian terdapat pula *smartphone* hasil produksi dalam negeri.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari bacaan di atas.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum bisa disesuai dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Mengapa Indonesia mengimpor *smartphone* dari luar negeri padahal memiliki kemampuan untuk memproduksi sendiri?
- Apa tujuan Indonesia mengimpor *smartphone* dari luar negeri?
- Apa hubungan kegiatan impor *smartphone* yang dilakukan oleh Indonesia dengan kegiatan perdagangan internasional?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang faktor pendorong perdagangan internasional.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang faktor pendorong perdagangan internasional.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa perbedaan sumber daya alam mendorong terjadinya perdagangan internasional?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta setiap siswa memperhatikan contoh kasus berikut ini!

Arman pergi ke Singapura untuk berwisata. Setelah sampai di Singapura, Arman merasa lapar dan makan di sebuah restoran. Sebelum keluar restoran, Arman pergi ke kasir untuk membayar makanan yang ia santap. Petugas kasir menyodorkan nota penjualan dengan satuan uang dolar Singapura. Arman kemudian mengambil uang rupiah di dalam sakunya, akan tetapi petugas kasir tidak mau menerima uang rupiah tersebut.

b) Selanjutnya guru mengajak siswa mengamati tentang hal-hal yang ingin diketahui dari contoh kasus di atas.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Mengapa petugas kasir tidak menerima pembayaran dari Arman?
- Apa yang harus dilakukan agar petugas kasir menerima pembayaran tersebut?

b) Setiap siswa diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mengumpulkan tugas kepada guru.

b) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 4

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang hambatan perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang hambatan perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa saja yang menjadi hambatan dalam perdagangan internasional?
- Mengapa suatu negara memberlakukan berbagai kebijakan dalam perdagangan internasional?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 5

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi peran Indonesia dalam kerja sama antarnegara bidang ekonomi.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang peran Indonesia dalam kerja sama antarnegara bidang ekonomi.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa saja peran Indonesia dalam perdagangan internasional?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan, ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/ wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Kerja Sama Bidang Sosial-Budaya (6 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Indikator

1.3.1 Menunjukkan sikap bersyukur atas karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.4.1 Bersikap sikap santun dan menghargai perbedaan pendapat dalam melakukan tugas kelompok.

3.1.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam kerja sama bidang sosial-budaya.

4.1.1 Menyebutkan upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk meningkatkan kerja sama antarnegara bidang ekonomi.

3. Materi Pembelajaran

a. Upaya Indonesia Menjalin Kerja Sama Antarnegara Bidang Sosial-Budaya
b. Lembaga Kerja Sama Antarnegara Bidang Sosial-Budaya
c. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarnegara Bidang Sosial-Budaya

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
b. Model : *Discovery Learning, Problem Based Learning*

5. Media dan Sumber Belajar

a. *Media*

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. *Sumber Belajar*

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi deng menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca bacaan berikut ini!

"Soirée Musicale et Danses Indonésiennes"

di Balai kota Paris

Kegiatan *"Soirée Musicale et Danses Indonésiennes"* (Malam Musik dan Tari Indonesia) dihadiri oleh Wakil Walikota Paris, Duta Besar RI dan 200 orang undangan yang terdiri dari para pejabat balai kota dan masyarakat di lingkungan kota Paris. Wakil Walikota Paris dalam

sambutannya menyampaikan apresiasi dan rasa gembira atas inisiatif KBRI Paris untuk mengadakan pentas budaya Indonesia di Balai Kota Paris dan menggarisbawahi tentang pentingnya Indonesia di mata pemerintah Perancis dalam kerja sama di berbagai bidang. Duta Besar RI dalam sambutan balasan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemerintah balai kota Paris yang telah bersedia bekerjasama dalam pentas budaya Indonesia. Kegiatan ini bertujuan memperkuat persahabatan antarwarga dan memperkenalkan potensi budaya Indonesia kepada warga setempat.

Kegiatan diawali permainan gamelan dan diikuti dengan Tari Pendet sebagai tarian selamat datang serta Tari Gambyong. Selanjutnya ditampilkan paduan suara yang membawakan beberapa lagu daerah Indonesia, diantaranya Sik-Sik Batu Manikam dan Yamko Rambe Yamko. Persembahan lagu ini mendapatkan sambutan sangat meriah dari para penonton. Untuk memberikan apresiasi, para penonton yang memberikan *long applause* (tepuk tangan panjang yang meriah).

Setelah persembahan musik dan tari, kegiatan dilanjutkan dengan acara makan yang memperkenalkan makanan ringan khas Indonesia seperti Lemper Gulung, Kroket Kari dan Dadar Gulung.

Sumber: www.kemlu.go.id/paris/Pages/Embassies

dengan pengubahan seperlunya

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari bacaan di atas.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa hubungan kegiatan *"Soirée Musicale et Danses Indonésiennes"* dengan upaya menjalin kerja sama internasional dalam bidang sosial-budaya?
- Apa manfaat yang diperoleh Indonesia melalui kegiatan tersebut?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang lembaga kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi tentang lembaga kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa contoh lembaga kerja sama internasional bidang sosial-budaya?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

a) Mengasosiasi/Menalar

b) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

4) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi deng menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang peran Indonesia dalam kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi materi tentang peran Indonesia dalam kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum bisa sesuai, dengan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama internasional bidang sosial-budaya?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap menggunakan penilaian diri. Rubrik penilaian diri dapat dilihat pada Tabel 1.6 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Kontribusi Kerja Sama Antarnegara bagi Indonesia (6 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Indikator

1.3.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya sebagai implementasi dari rasa bersyukur.

2.4.1 Bersikap santun dan menghargai perbedaan pendapat dalam melakukan tugas kelompok.

3.1.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam kerja sama bidang sosial-budaya.

4.1.1 Menyebutkan upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk meningkatkan kerja sama antarnegara bidang ekonomi, budaya dan politik.

3. Materi Pembelajaran

a. Kontribusi Kerja Sama Bidang Politik.

b. Kontribusi Kerja Sama Bidang Ekonomi.

c. Kontribusi Kerja Sama Bidang Sosial-Budaya.

4. Pendekatan Model Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema ini adalah:

a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

b. Model : *Discovery Learning, Problem Based Learning*

5. Media dan Sumber belajar

a. Media

LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi deng menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang kontribusi kerja sama bidang politik.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi materi tentang kontribusi kerja sama bidang politik.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa manfaat yang diperoleh Indonesia melalui kerja sama antarnegara bidang politik?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang kontribusi kerja sama bidang ekonomi.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi materi tentang kontribusi kerja sama bidang ekonomi .

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru. siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa manfaat yang diperoleh Indonesia melalui kerja sama antarnegara bidang ekonomi?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Guru bersama siswa mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4) Siswa menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5) Guru membentuk kelompok dengan anggota 3–4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru meminta siswa membaca materi tentang kontribusi kerja sama bidang sosial-budaya.

b) Selesai membaca, guru mengajak siswa mengamati dan mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari materi materi tentang kontribusi kerja sama bidang sosial-budaya.

c) Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, dengan menggunakan panduan guru, siswa diminta memperbaiki.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa manfaat yang diperoleh Indonesia melalui kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya?

b) Satu di antara siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi/Menalar

a) Siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

3) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap menggunakan penilaian diri. Rubrik penilaian diri dapat dilihat pada Tabel 1.6 Petunjuk Umum.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. Remedial

Tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan, ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Tema 4
Modernisasi dan Perubahan Sosial-Budaya

Peta Konsep

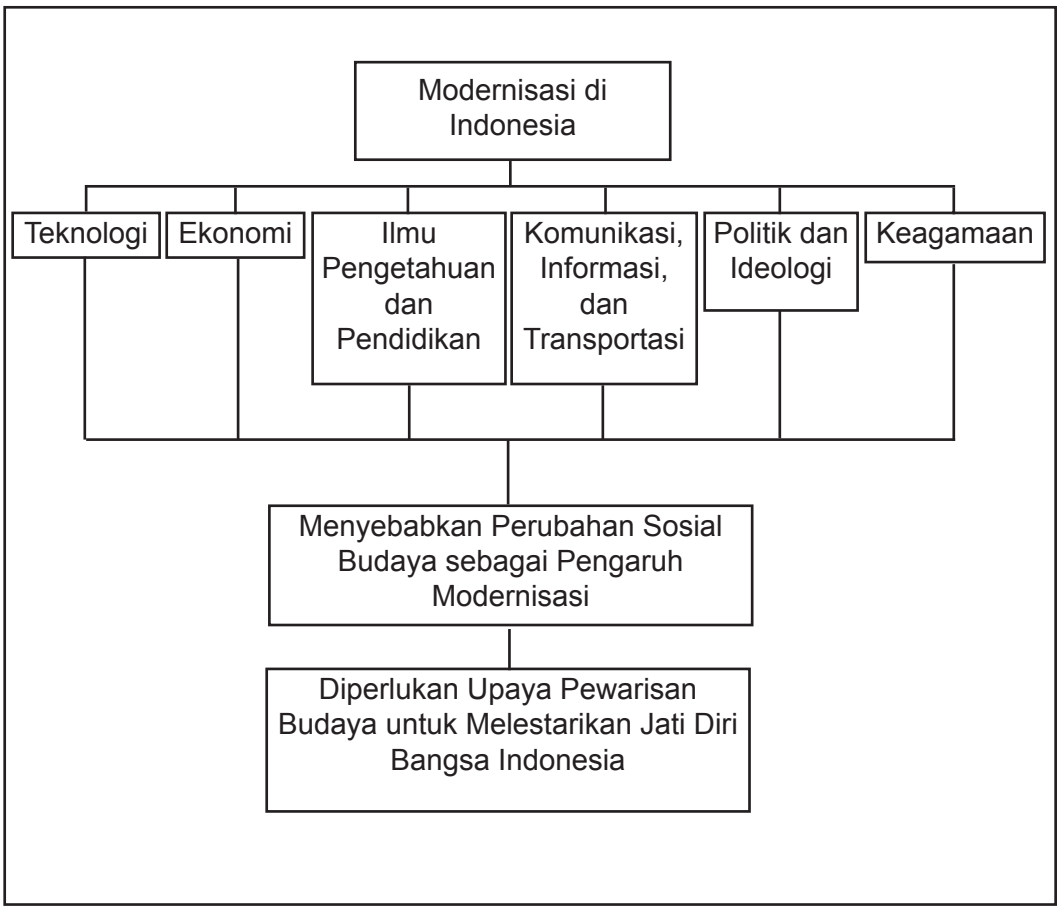

Subtema: Modernisasi di Indonesia
(8 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik

2.3 Memiliki rasa tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat

3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.4 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Indikator

1.1.1 Bersyukur pada Tuhan yang telah memberi kesempatan kepada bangsa Indonesia melakukan modernisasi.

2.3.1. Menjaga kelestarian lingkungan alam seiring dengn proses modernisasi sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

3.4.1 Menelaah gejala modernisasi di berbagai lingkungan kehidupan sebagai hasil interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budya, dan ekonomi.

4.4.1 Menganalisis berbagai masalah sosial yang ditimbulkan dari berbagai proses modernisasi di berbagai bidang kehidupan.

3. Materi Pembelajaran

a. Modernisasi di Bidang Politik

b. Modernisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

c. Modernisasi di Bidang Ekonomi

d. Modernisasi di Bidang Komunikasi, Informasi, dan Transportasi

e. Modernisasi di Bidang Politik dan Ideologi

f. Modernisasi di Bidang Keagamaan

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

a. Pendekatan : Saintifik

b. Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

5. Media dan Sumber Belajar

a. Media

1) Gambar tentang contoh perubahan sosial dari tradisional ke modern dalam penggunaan teknologi

2) LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, Internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan modernisasi. Contoh:
   - Apa kamu pernah mendengar istilah modernisasi?
   - Menurutmu apa beda antara modernisasi dan globalisasi?
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar berkaitan dengan modernisasi di bidang teknologi seperti berikut.

sumber: http://www.temanggungkab.go.id/ Gambar 4.1 Proses merontokkan padi menggunakan teknologi sederhana	sumber : http://www.medanbisnisdaily.com/ Gambar 4.2 Proses merontokkan padi menggunakan teknologi modern

b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.

e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa.

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

Contoh:

- Apa yang dimaksud dengan teknologi?
- Mengapa bidang teknologi selalu berkaitan dengan modernisasi?
- Apa pengaruh modernsiasi dalam bidang teknologi dalam kehidupan masyarakat?
- Apa manfaat modernisasi teknologi di Indonesia?

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Dengan berdiskusi, peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi 2 subkelompok, subkelompok 1 tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.

4) Mengasosiasi

a) Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberi masukan untuk penyempurnaannya.

b) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.

c) Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

d) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral, bahwa kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan manusia dengan dibekali akal pikiran yang membantu mereka dalam mempertahankan hidup. Salah satu upaya manusia untuk mempertahankan hidupnya dengan menciptakan berbagai teknologi untuk efisiensi dan efektivitas mereka.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu modernisasi di bidang ekonomi.

7) Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) pada siswa

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan modernisasi. Contoh:
   - Apa kamu pernah mendengar istilah industrialisasi?
   - Mengapa industrialisasi identik dengan modernisasi di bidang ekonomi?
   - Bagaimana modernisasi ekonomi yang terjadi di Indonesia?
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar tentang industrialisasi.

Sumber : http://www.rimanews.com

Gambar 4.3 Industrialisasi menjadi salah satu gejala modernisasi di bidang ekonomi

b) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah tujuan pembelajaran. Jika belum bisa tentunya dengan panduan guru, peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin mengenai modernisasi ekonomi yang digambarkan dengan industrialisasi.

b) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa.

c) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Bagaimana modernisasi ekonomi dalam sektor pertanian? Mengapa sektor pariwisata juga mengalami modernisasi ekonomi?

d) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk dari internet, buku siswa atau sumber lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui berkaitan dengan modernisasi di bidang ekonomi.

b) Peserta juga mendiskusikan lembar kerja untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan yang ada di buku siswa tentang modernisasi ekonomi.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral, bahwa industrialisasi sebagai salah satu bentuk modernisasi perlu dilaksanakan dengan bijaksana agar tidak merusak ekosistem alam. Menjaga kelestarian alam adalah bentuk syukur kita terhadap Tuhan.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu modernisasi di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan serta modernisasi bidang komunikasi, informasi, dan transportasi

7) Peserta didik diberikan PR seperti halaman berikut!

Aktivitas Individu

1. Untuk menambah wawasan tentang modernisasi di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan, jawablah pertanyaan berikut!
   a. Apa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan?
   b. Apakah tujuan dari modernisasi ilmu pengetahuan dan pendidikan?
   c. Bagaimana gejala modernisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia?
   d. Apa saja contoh modernisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan yang terjadi di Indonesia
2. Tulislah jawaban kamu pada buku tugas!
3. Kumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru mengonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya, yaitu aktivitas individu di buku teks materi tentang modernisasi di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan modernisasi. Contoh:
   - Apa keterkaitan antara modernisasi bidang pendidikan dengan modernisasi dalam bidang komunikasi dan transportasi?
   - Bagaimana perubahan yang terjadi pada komunikasi, informasi, dan transportasi pada lingkungan kita?

- Mengapa terjadi perubahan pada bidang komunikasi dan transportasi?

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati berbagai perubahan dan perkembangan komunikasi, informasi, dan transportasi di lingkungan sekolah.

b) Kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan deskripsi dari guru, gambar-gambar yang disajikan guru, atau bisa juga anak selama 5--10 menit diminta keluar dari kelas untuk melakukan observasi terhadap perubahan bidang komunikasi, informasi, dan transportasi yang ada di sekitar sekolah.

c) Setelah mengamati, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa manfaat dari perubahan pada bidang komunikasi, informasi, dan transportasi?
- Mengapa terjadi perubahan pada bidang komunikasi, informasi, dan transportasi?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral, kita tetap harus bersyukur kepada Tuhan dengan perkembangan teknologi, komunikasi, dan transportasi seperti sekarang ini segala sesuatu menjadi mudah dalam berbagai bidang kehidupan

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu modernisasi di bidang politik dan ideologi dan bidang keagamaan.

7) Peserta didik diberikan PR seperti berikut!

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru mengonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan modernisasi. Contoh:

a) Apa yang kamu ketahui tentang agama?

b) Mengapa bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang religius?

c) Apa tujuan modernisasi bidang agama?

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Guru memberikan diskripsi tentang kehidupan beragama di Indonesia, bisa juga guru menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan kehidupan beragama di Indonesia yang tidak mengandung SARA. Gambar atau contoh-contoh modernisasi dalam bidang keagamaan seperti kitab suci elektrik, aplikasi kitab suci, cara belajar kitab suci dengan audio, ceramah keagamaan dengan *power point*.

b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai tujuan pembelajaran. Jika belum bisa, tentunya dengan panduan guru, peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa yang harus ditekankan dalam modernsiasi bidang keagamaan?
- Mengapa modernisasi agama tetap diperlukan di Indonesia?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dan di sekitar lingkungan sekolah.
2) Hal-hal yang diamati adalah perubahan sikap dan perilaku masyarakat baik positif atau negatif.
3) Hasil pengamatan bisa dibuat laporan dalam bentuk foto ataupun deskripsi laporan
4) Guru menyampaikan pesan tentang nilai dan moral, bahwa modernisasi bidang keagamaan mempermudah dalam kita belajar tentang agama sehingga seharusnya modernisasi bidang keagamaan mampu menambah rasa syukur kita terhadap Tuhan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum

2. Tindak Lanjut

a. *Remedial*

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. *Pengayaan*

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara memberi materi tambahan.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Perubahan Sosial-Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi (18 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia

2.3 Memiliki rasa tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.

3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

4.4 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi sebagai akibat adanya interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Indikator

1.1.1 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME karena modernisasi yang berlangsung telah membawa perubahan sosial-budaya dan kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan bagi bangsa Indonesia.

1.2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah dengan mensyukuri adanya perubahan sosial-budaya yang dapat memperbaiki kehidupan manusia sebagai penduduk Indonesia.

2.3.1 Memiliki rasa tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam mengembangkan kelestarian lingkungan sebagai akibat dari modernsiasi.

3.4.1 Mengidentifikasi berbagai perubahan sosial sebagai akibat dari modernsiasi

3.4.2 Menjelaskan dampak positif perubahan sosial-budaya dalam masyarakat sebagai pengaruh dari modernisasi

3.4.3 Menganalisis dampak negatif perubahan sosial-budaya dalam masyarakat sebagai pengaruh dari modernisasi

4.4.1 Menelaah alternatif cara mengatasi berbagai masalah sosial sebagai akibat dari modernisasi.

3. Materi Pembelajaran

a. Pengaruh Positif Modernisasi
b. Pengaruh Negatif Modernisasi

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

a. Pendekatan : Saintifik

b. Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

5. Media dan Sumber Belajar

a. Media

1) Gambar tentang contoh perubahan sosial dari tradisional ke modern dalam penggunaan teknologi
2) LCD Proyektor dan komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru mengonfirmasi dan membahas tugas untuk mengamati berbagai bentuk perubahan sosial-budaya yang terjadi di masyarakat.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan modernisasi. Contoh:
   - Apakah kamu pernah mengamati perubahan kondisi masyarakat sekitar tempat tinggalmu?
   - Apakah ada perbedaan antara keadaan sekarang dan keadaan beberapa tahun yang lalu?

- Dapatkah kamu menunjukkan perbedaan kondisi masyarakat di sekitar tempat tinggalmu beberapa tahun lalu dengan kondisi saat ini?
- Adakah keterkaitan perubahan yang terjadi di masyarakat sekitar kalian dengan modernisasi?

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Siswa mengamati foto atau laporan hasil pengamatan yang berupa deskripsi dalam kelompok.

b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

b) Apa perubahan perubahan terjadi di masyarakat?

c) Apa yang mendorong terjadinya perubahan di masyarakat?

d) Apa pengaruh modernsisasi terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat?

e) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) **Mengumpulkan Data/informasi**

a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Setiap kelompok mengirimkan satu anggota kelompoknya untuk berkunjung ke kelompok lain.

c) Dalam kunjungannya anggota kelompok tersebut mengumpulkan informasi berkaitan dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat yang didiskusikan oleh kelompok lain.

4) **Mengasosiasikan**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa suatu perubahan akan terjadi di masyarakat ketika masyarakat tersebut berusaha untuk mengubah nasibnya sendiri. Kita harus bersyukur kepada Tuhan karena kita hidup di zaman yang serba mudah seperti sekarang ini.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu pengaruh positif modernisasi terhadap perubahan sosial-budaya dalam masyarakat yang berupa deskripsi tentang sikap masyarakat tradisional dan modern terhadap perubahan sosial-budaya.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan modernisasi. Contoh:

   - Apakah kamu dapat menyebutkan pegaruh modernisasi terhadap perubahan sosial?
   - Tata kelakuan dan sikap apa saja yang berubah seiring dengan modernisasi?

5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Siswa mengamati foto/ video atau deskripsi kehidupan suku bangsa, masyarakat tradisional, masyarakat desa, ataupun masyarakat kota.

b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Adakah perubahan yang terjadi dalam tata nilai, sikap atau perilaku dari masyarakat di era modern seperti sekarang ini? Mengapa perubahan tata nilai, sikap ataupun perilaku terjadi di masyarakat?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sesuai dengan mendiskusikan aktivitas kelompok pada buku siswa halaman 222. Dalam mengerjakan aktivitas peserta didik dapat mencari referensi dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasikan

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengkomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa meskipun modernisasi membawa perubahan sosial-budaya berdampak positif terhadap perubahan nilai dan sikap namun sebaiknya sebagai generasi muda harus tetap mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama yang kalian anut.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diberi tugas untuk membuat 10 (sepuluh) kata acak baik mendatar ataupun menurun. Kata tersebut berkaitan dengan perubahan nilai sikap dalam masyarakat sebagai pengaruh dari modernisasi.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru mengonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya untuk dikumpulkan, dikoreksi dan dijadikan tugas portofolio siswa.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh positif modernisasi bagi perubahan sosial untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, misalnya : Apakah keterkaitan antara modernisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi? Mengapa modernisasi selalu berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi?

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

e) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok atau anggota setiap kelompok 5 orang.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Bidang apa sajakah yang mengalami perubahan dan perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi?
- Apa saja faktor yang mendorong terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Setiap kelompok membaca subbab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.

c) Setiap kelompok mendapatkan satu topik yang berbeda.

d) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu pengaruh negatif modernisasi bagi perubahan sosial-budaya dalam masyarakat.

7) Guru memberikan pekerjaan rumah berkaitan dengan pengaruh positif modernisasi, yaitu mengingkatnya efektivitas dan efisiensi.

a) Apa yang dimaksud dengan efektivitas?

b) Apa yang dimaksud dengan efisiensi?

c) Dapatkah kamu memberikan contoh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi?

d) Carilah contoh yang kamu alami berkaitan dengan dampak positif meningkatnya efektivitas dan efisiensi ini terhadap kehidupan kalian!

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya berkaitan dengan pengaruh positif modernisasi yang berupa meningkatnya efektifivas dan efisiensi.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh positif modernisasi bagi perubahan sosial untuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Contoh: Apakah orang-orang dengan rambut yang dicat warna warni termasuk sebagai manusia modern?

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan westernisasi atau meniru gaya hidup Barat.

b) Dalam tahap mengamati ini guru dapat memberikan contoh gambar atau video berkaitan dengan peniruan gaya hidup Barat yang banyak terjadi di sekitar kita.

c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apakah yang dimaksud dengan westernisasi?
- Dapatkah kamu memberi contoh westernisasi?
- Apa beda antara modernnisasi dan westernisasi?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Setiap kelompok membaca subbab yang dtugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan seperti yang terdapat dalam aktivitas di buku teks.

d) Peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti : membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa mengikuti arus modernisasi merupakan hal yang lumrah yang harus dilakukan oleh generasi muda seperti mereka. Namun, jangan sampai mereka terjebak pengaruh negatif yang ditawarkan oleh modernisasi. Untuk itulah diharapkan mereka pandai-pandai membawa diri dalam arus modernisasi.

5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu pengaruh negatif modernisasi bagi peubahan sosial-budaya dalam masyarakat.

7) Siswa diberikan tugas secara individu untuk mencari contoh penurunan moral yang terjadi dari berbagai sumber dan media. Tugas yang telah diperoleh akan digunakan untuk diskusi pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 5

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan demoralisasi atau penurunan moral akibat pengaruh dari modernisasi. misalnya : Apakah kamu pernah mendengar istilah westernisasi?

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan demoralisasi yang marak terjadi di masyarakat atau sekitar lingkungan sekolah

b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang demoralisasi.

c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah yang dimaksud dengan demoralisasi? Apa saja yang termasuk dalam demoralisasi?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Setiap kelompok membaca subbab yang dtugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan serta untuk menyelesaikan aktivitas kelompok pada buku siswa. Peserta didik dapat mencari dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. Demoralisasi adalah dampak negatif modernisasi yang banyak ditemukan di sekitar mereka. Oleh karena itu, mereka harus waspada terhadap gejala demoralisasi.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu pengaruh negatif modernisasi bagi peubahan sosial-budaya dalam masyarakat.

Pertemuan 6

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru membagikan secara acak hasil teka teki silang yang dibuat siswa.
4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab teta teki yang diberikan selama 5 menit.
5) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kesenjangan sosial ekonomi sebagai akibat dari modernisasi

7) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

8) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat.

b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat.

c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah yang menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial ekonomi?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Setiap kelompok membaca subbab yang dugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti:

membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. Kesenjangan sosial ekonomi memang banyak terjadi di sekitar kita oleh karena itu ada baiknya kita sebagai warga negara membantu dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi dengan cara-cara sederhana..

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diberikan tugas untuk membuat artikel sederhana berkaitan dengan kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di Indonesia. Isi dari artikel dapat berupa latar belakang kesenjangan tersebut, sebab, dan cara mengatasinya.

7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu kriminalitas

Pertemuan 7

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru mengonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya yaitu pembuatan artikel bertema kesenjangan sosial ekonomi.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kriminalitas.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan kriminalitas.

b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang kriminalitas.

c) Guru dapat juga memberikan bacaan tentang berita kriminal dari berbagai media massa pada tahap mengamati ini.

d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apakah kriminalitas dan kejahatan adalah dua hal yang sama? Mengapa dalam masyarakat saat ini kriminalitas makin marak?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Siswa kemudian mengumpulkan informasi berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat dan juga pertanyaan dalam aktivitas kelompok di buku siswa.

c) Setiap anggota kelompok mendapatkan satu pertanyaan yang berbeda.

d) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik dari setiap kelompok yang mendapatkan subtopik pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

b) Setelah semua diskusi dianggap cukup, masing-masing peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Guru memberikan game turnament kepada siswa berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi berikutnya, yaitu pencemaran lingkungan.

Pertemuan 8

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pencemaran lingkungan.

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan.

b) Dalam kegiatan ini, guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang pencemaran lingkungan.

c) Pengamatan juga dapat dilakukan dengan gambar dari buku siswa tentang pencemaran lingkungan.

d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui, misalnya: apa saja bahan yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan?

e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apakah yang dimaksud dengan pencemaran lingkungan?
- Apa saja bahan yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan?
- Apa akibat pencemaran lingkungan?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok.

b) Guru membagikan nomor 1–4 kepada peserta didik secara acak sehingga setiap peserta didik menerima nomor yang berbeda.

c) Setiap kelompok membaca subbab yang dtugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.

d) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan untuk seluruh kelas.

b) Hasil diskusi dilaporkan dalam bentuk tertulis untuk kemudian dipajang di kelas.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa kita harus menjaga kelestarian lingkungan agar tidak tercemar melalui cara-cara yang sederhana seperti membuang sampah di tempatnya. Menjaga kelestarian lingkungan merupakan salah satu cara kita bersyukur terhadap karunia Tuhan.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu kenakalan remaja.
7) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati lingkungan di sekitar tempat tinggalnya, apakah lingkungan tersebut tercemar? Apabila tercemar bagaimana cara mengatasinya? Apabila tidak tercemar, bagaimana upaya masyarakat menjaganya?
8) Peserta didik diberi tugas untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggalnya berkaitan dengan gejala kenakalan remaja yang terjadi.

Pertemuan 9

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kenakalan remaja.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta daidik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan kenakalan remaja.

b) Dalam kegiatan ini, guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang kenakalan remaja.

c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang kenakalan remaja untuk diperhatikan peserta didik.

d) Bisa juga siswa diminta mengamati lingkungan sekitar sekolah selama kurang lebih 10 menit berkaitan dengan tindakan kenakalan remaja di lingkungan sekolah.

e) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

f) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

g) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apakah yang dimaksud kenakalan remaja?
- Apa yang menyebabkan kenakalan remaja?
- Apa akibat kenakalan remaja?
- Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Setiap kelompok membaca subbab yang dtugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar laporan hasil diskusi.

b) Laporan yang paling tepat akan dipajang di ruang pameran kelas.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, pewarisan budaya untuk melestarikan jati diri bangsa.

7) Peserta didik diberikan tugas berikut.

Aktivitas Individu

1. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri!
2. Waktu pengerjaan kegiatan ini adalah 7 hari!
3. Kamu sudah memahami tentang pengaruh positif dan negatif dari modernisasi terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Untuk itu, kamu diberikan tugas untuk membuat kliping.
4. Carilah artikel atau gambar yang berkaitan dengan pengaruh negatif modernisasi terhadap perubahan sosial budaya dari media massa baik cetak ataupun elektronik!
5. Jumlah artikel atau gambar paling sedikit 5 macam!
6. Gunting, tempel, atau bisa juga cetaklah hasil artikel atau gambar yang kamu peroleh dalam kertas HVS ukuran kwarto dan jangan lupa menuliskan sumbernya!
7. Dari setiap gambar atau artikel yang telah kamu tempel, wajib kamu beri tanggapan mengenai hal-hal berikut.
   a. Termasuk dalam pengaruh apa artikel atau gambar yang kamu temukan?
   b. Mengapa terjadi pengaruh negatif tersebut dalam masyarakat?
   c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengaruh tersebut?
8. Lengkapi kliping kamu dengan halaman judul, daftar isi, kata pengantar, dan daftar pustaka!
9. Kumpulkan hasil kliping yang telah dijilid rapi kepada Bapak/Ibu Guru kamu untuk diberi nilai dan dijadikan sebagai portofolio kamu!

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan pada subtema ini dapat dilakukan dengan tes tertulis berupa benar salah, dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan. Contoh:

Berilah tanda centang sesuai dengan pernyataan!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Perubahan sosial-budaya terjadi di masyarakat mana pun.		
2	Perubahan sosial-budaya terjadi hanya pada unsur kebendaan saja.		
3	Perubahan sosial mempunyai pengaruh positif dan negatif.		
4	Perubahan sosial-budaya tidak berkaitan dengan modernisasi.		
5	Dst….		

Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. . Tindak Lanjut

a. *Remedial*

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. *Pengayaan*

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mengamati dampak positif dan negatif di lingkungan sekitar tempat tinggal, kemudian dibuat laporan hasil pengamatannya

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 Petunjuk Umum.

Subtema: Pewarisan Budaya untuk Melestarikan Jati Diri Bangsa (12 JP)

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkunganya

2.3. Memiliki rasa tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat

2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.4 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Indikator

1.3.1 Bersyukur atas karunia Tuhan yang menciptakan manusia dan lingkungan dengan berbagai budayanya

2.3.1 Membekali diri dengan berbagai sikap sosial agar dapat menghadapi modernisasi dan perubahan sosial-budaya secara bijaksana

2.4.1 Mengamalkan perilaku santun, peduli, dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya dan menyadarinya sebagau wujud keberagaman

3.4.1 Menjelaskan gejala modernisasi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat sebagai hasil dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

3.4.2 Menganalisis proses pewarisan budaya dalam masyarakat sebagai landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

3.4.3 Menjelaskan sarana pewarisan budaya dalam masyarakat sebagai landan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

4.4.1 Mengungkapkan ide atau pendapat untuk mengatasi masalah memudarnya jati diri bangsa Indonesia sebagai akibat adanya interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

3. Materi Pembelajaran

a. Jati Diri Bangsa
b. Proses Pewarisan Budaya
c. Sarana dan Media Pewarisan Budaya
d. Pewarisan Budaya sebagai Cara Mengatasi Memudarnya Jati Diri Bangsa

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran

a. Pendekatan : Saintifik

b. Model Pembelajaran :*Discovery learning, Problem Based, Learning (PBL).*

5. Media dan Sumber Belajar

a. Media

LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan *slide power point* (ppt) yang telah disiapkan.

b. Sumber Belajar

Buku teks IPS kelas IX, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pewarisan budaya untuk melestarikan jati diri bangsa.
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan pewarisan budaya, jati diri bangsa, misalnya tentang gotong royong, tolong-menolong, Pancasila, atau bisa juga tentang jati diri luhur yang dimiliki bangsa Indonesia yang harus tetap dipertahankan keberadaannya.

b) Dalam kegiatan ini, guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang jati diri bangsa, untuk kemudian ditata sebagai bahan pengamatan dari peserta didik.

c) Dalam pengamatan, guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang jati diri bangsa Indonesia yang mulai luntur oleh modernisasi.

d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa yang dimaksud dengan jati diri bangsa?
- Mengapa jati diri bangsa perlu diwariskan?
- Bagaimana cara mewariskan jati diri bangsa?
- Jati diri bangsa mana saja yang dimiliki bangsa Indonesia?
- Jati diri bangsa mana saja yang tertuang dalam Pancasila?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh setiap kelompok, kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun, peserta didik berdiskusi dalam kelompok.

b) Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa.

c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral, jati diri bangsa Indonesia adalah jati diri luhur yang harus dipertahankan keberadaannya

agar tidak terkikis karena pengaruh negatif modernisasi.

5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah wacana sederhana tentang sejarah lahirnya Pancasila sebagai pedoman hidup dan ideologi bangsa Indonesia.

7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi berikutnya, yaitu proses pewarisan budaya.

Pertemuan 2

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya. Tugas dinilai sebagai portofolio peserta didik.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pewarisan budaya untuk melestarikan jati diri bangsa.

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan pewarisan budaya dari generasi ke generasi baik melalui lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.

b) Dalam kegiatan ini, guru dapat mencari gambar dari berbagai sumber tentang jati diri bangsa, untuk kemudian ditata sebagai bahan pengamatan dari peserta didik.

c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi contoh pewarisan budaya dari generasi ke generasi berikutnya.

d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Berkaitan dengan tujuan pembelajaran, yaitu mengungkapkan ide untuk mengembangkan dan melestarikan jati diri bangsa di lingkungan sekolah, peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang ingin diketahui kemudian dibuat pertanyaannya agar menjadi bahan diskusi. Contoh:

- Mengapa pewarisan budaya diperlukan di sekolah?
- Bagaimana cara pewarisan jati diri bangsa di sekolah?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok, kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai bagaimana cara yang paling efektif melestarikan jati diri bangsa melalui lingkungan sekolah.

b) Dalam mengumpulkan informasi peserta didik dapat mencari dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber apakah sesuai atau tidak dengan kondisi lingkungan sekolah apabila kegiatan tersebut dilaksanakan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Kegiatan yang telah dirumuskan akan diajukan ke pihak sekolah atau osis untuk dapat ditindaklanjuti.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu proses pewarisan budaya dalam masyarakat.

Pertemuan 3

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.

4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan proses pewarisan budaya.

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar atau bisa juga video yang berkaitan dengan sekolah atau keluarga sebagai salah satu sarana dalam proses pewarisan budaya.

b) Dalam kegiatan ini guru dapat mencari gambar atau video dari berbagai sumber dan sebagainya.

c) Dalam pengamatan guru juga dapat memberikan ilustrasi tentang jati diri bangsa Indonesia yang mulai luntur oleh modernisasi.

d) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

e) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

f) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa yang dimaksud dengan sosialisasi?
- Apa saja yang termasuk contoh dalam sosialisasi?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok seperti aktivitas kelompok materi ini pada buku teks.

3) **Mengumpulkan informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun, siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu sarana pewarisan budaya dalam masyarakat.

Pertemuan 4

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan keluarga sebagai sarana pewarisan budaya.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati bacaan atau wacana tentang

Ada seorang anak yang sering melihat ibunya dipukul ayahnya. Anak tersebut perlahan-lahan telah belajar mengenai kekejaman. Si anak kemungkinan besar akan berperilaku seperti itu. Sementara itu apabila anak mempunyai orang tua otoriter bisa membuat anak tidak betah tinggal di rumah. Mereka cenderung mencari kesibukan di luar rumah yang bersifat negatif seperti penggunaan obat-obat terlarang, menghisap ganja, tawuran dan sebagainya.

keluarga berikut.

b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin

diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Mengapa keluarga disebut sebagai sarana pertama pewarisan budaya?
- Apa saja budaya dan jati diri bangsa yang dapat diwariskan melalui keluarga?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh setiap kelompok, kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun, peserta didik berdiskusi dalam kelompok.

b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

c) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta didik didiingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu sarana pewarisan budaya dalam masyarakat.

7) Peserta didik diberikan pekerjaan rumah sebagai berikut.

a) Tulislah peran masyarakat dalam pewarisan budaya?

b) Apa saja budaya dan jati diri bangsa yang dapat diwariskan dalam masyarakat?

Pertemuan 5

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang masyarakat sebagai sarana pewarisan budaya.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan media massa sebagai sarana pewarisan budaya.

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati media massa yang ada di masyarakat serta pengaruhnya bagi generasi muda dan masyarakat.

b) Dalam kegiatan ini, peserta didik dapat mencari sendiri tentang pengaruh media massa atau guru mencarikan berbagai artikel atau gambar berkaitan dengan pengaruh media massa bagi masyarakat untuk diamati.

c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa fungsi media massa dalam pewarisan budaya?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) **Mengumpulkan Informasi**

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun, peserta didik berdiskusi dalam kelompok.

b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku tek dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya, yaitu cara mengatasi memudarnya jati diri bangsa.

7) Guru memberikan pekerjaan rumah berupa:

a) Apa peran sekolah dalam pewarisan budaya?

b) Apa saja yang budaya yang dapat diwariskan melalui sekolah? Sebutkan!

Pertemuan 6

a. *Pendahuluan*

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Guru menginformasi dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang masyarakat sebagai sarana pewarisan budaya.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pewarisan budaya sebagai cara mengatasi memudarnya jati diri bangsa.

6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. *Kegiatan Inti*

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati beberapa jati diri dan sikap yang mulai pudar oleh jati diri bangsa dari luar, misalnya sikap-sikap westernisasi dan sikap sekularisme.

b) Dalam kegiatan ini, peserta didik dapat mencari sendiri tentang cara mengatasi memudarnya jati diri bangsa.

c) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:

- Apa saja sikap dan perilaku yang mengancam jati diri bangsa?
- Bagaimana cara mengatasi memudarnya jati diri bangsa?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

c) Berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok, kemudian dirumuskan untuk menjadi bahan diskusi kelompok.

3) Mengumpulkan Informasi

a) Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok.

b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban yang telah dirumuskan

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. *Kegiatan Penutup*

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi berikutnya, yaitu cara mengatasi memudarnya jati diri bangsa.
7) Guru memberikan pekerjaan rumah dengan mengerjakan uji kompetensi di buku siswa.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap. Rubrik observasi sikap terdapat pada Tabel 1.5 Petunjuk Umum.

b. *Penilaian Pengetahuan*

Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Rubrik observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan dapat dilihat pada Tabel 1.9 Petunjuk Umum.

c. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 1.10 Petunjuk Umum.

2. Tindak Lanjut

a. *Remedial*

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru bimbingan konseling, wali kelas, ataupun orang tua/wali.

b. *Pengayaan*

Pengayaan dilakukan dengan meminta peserta didik mengamati lingkungan sekitar untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses pewarisan sosial-budaya di sekitar tempat tinggal, kemudian dibuat laporan sederhananya.

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut. 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua. 2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa. 3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik. Lembar komunikasi dengan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.16 petunjuk umum.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001. A *Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing*. New York: Longman.

Awan Mutakin, 1997/1998. *Pengantar Ilmu Sosial*, Jakarta: Depdikbud. Ditjen. Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2013). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.

Barrows, H. S. 1996. "Problem-based learning in medicine and beyond: A brief overview" dalam *Bringing problem-based learning to higher education: Theory and Practice* (hal 3-12). San Francisco: Jossey-Bass. Carin, A. A. & Sund, R. B. (1975). Teaching Science trough Discovery, 3rd Ed. Columbus : Charles E. Merrill Publishing Company.

Brown, Douglas H. 2007. *Principles of Language Teaching and Learning*. Pearson Education Inc. Carin, A. A. (1993). Teaching Science Through Discovery. (7th. ed.) New York: Maxwell Macmillan International. Delisle, R. 1997. *How to Use Problem_Based Learning In the Classroom*. Alexandria, Virginia USA: ASCD. Feez, Susan. 1998. Text-based Syllabus Design. Sidney: Macquarie University.

Daniel J. Mueller 1992. *Mengukur Sikap Sosial Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hasan, S Hamid. 1995. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.

Hasan, S. Hamid dan Hansiswany Kamarga. 1997. *Silabus dan SAP Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: IKIP Bandung.

Keser, H. & Karahoca, D. 2010. *Designing a project manajement e-course by using project base learning*. Procedia Social and Behavioral Sciences 2 (2010) 5744-5754.

Mulyasa, H. E. 2012 *Pengembangn dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.

Nur, M. & Wikandari, P. R. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada peserta didik dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.

Nur, M. 2011. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: PSMS Unesa. Osborne, R. J. & Wittrock, M. C. 1985. Learning Science: A Generative Process, Science Education, 64, 4: 489-503. Richards, J. C. & Rodgers, T. S. (2001). Approaches and Methods in Language Teaching. New York, NY: Cambridge University Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep Pembelajaran.* Bandung: Rosda

Sumaatmadja, Nursid. 2007. *Konsep Dasar IPS.* Jakarta:UT

Tim Perumus, 2012. “Pengembangan Materi IPS” Bandung: Rayon XII UPI

GLOSARIUM

Activity Based Approach pendekatan berbasis aktivitas peserta didik.

Afeksi berkenaan dengan perasaan yang menanggapi objek tertentu.

Akulturasi proses pertemuan dua kebudayaan atau lebih yang lambat laun

Anchored instruction pembelajaran bermakna.

Appraisal penilaian produk

Authentic assesment penilaian autentik.

Authentic learning pembelajaran autentik.

Bank syariah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana, memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah

Budaya suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi

Dekrit keputusan atau perintah yang dikeluarkan oleh presiden atau pengadilan

Delegasi orang yang ditunjuk dan mewakili suatu perkumpulan dalam suatu perundingan

Demonstration effect suatu pengaruh seseorang memiliki daya beli bukan karena faktor kebutuhan tetapi takut akan sebutan ketinggalan zaman dan hanya untuk memenuhi gaya hidup

Devisa alat pembayaran yang digunakan dan dapat diterima secara internasional

Diplomasi urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain

Diplomat orang yang ditunjuk oleh negara untuk melakukan diplomasi dengan negara lain atau organisasi internasional

Discovery penemuan unsur baru yang belum pernah ada sebelumnya

Embargo larangan yang dikeluarkan pemerintah untuk melakukan impor atau ekspor barang tertentu ke negara lain dalam rangka kebijakan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, ataupun kebijakan lain

Enkulturasi proses mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran dan sikap individu dengan sistem norma, adat, dan peraturan yang hidup dalam kebudayaannya

Enkulturasi proses mempelajari kebudayaan oleh seseorang

Enrichment pengayaan.

Etnosentrisme paham atau anggapan yang menganggap bahwa suku bangsanya lebih unggul dari suku bangsa lain

Experience-based learning pembelajaran berbasis pengalaman.

Gas alam bahan bakar fosil berbentuk gas yang terutama terdiri dari metana ch4. Ia dapat ditemukan di ladang minyak, ladang gas bumi dan juga tambang batu bara

Hedonisme suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi merupakan tujuan utama hidup

Ikan tangkap ikan yang diperoleh secara langsung di alam atau habitatnya, misalnya laut, tanpa melalui upaya budidaya atau pemeliharaan

Iklim keadaan cuaca dalam wilayah yang luas dan jangka waktu yang lama

Immaterial nonkebendaan

Individualisme perilaku mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu dengan urusan orang lain

Inovasi diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Instructional effect dampak intstruksional

Integrated terpadu.

Interaksi sosial hubungan timbal balik antarmanusia

Internalisasi penyerapan nilai sosial budaya dalam diri seseorang dalam masyarakat

Internalisasi proses mempelajari kebudayaan yang mendarah daging dalam diri seseorang

Invention penyempurnaan unsur penemuan baru oleh serangkaian individu yang melibatkan beberapa pencipta

Investor orang atau lembaga yang menanamkan modalnya

Jalan kolektor jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi

Jalan primer jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan

Jalan sekunder sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat di dalam kawasan perkotaan

Jati diri bangsa merupakan suatu sifat, watak, rasa, akal, kehendak, semangat, roh, kesadaran, dan kekuatan yang terdapat dalam jiwa manusia sebagai proses belajar tentang nilai-nilai budaya yang luas dan muncul dalam tindakan

Jati diri merupakan suatu sifat, watak, akal, rasa, karsa, kehendak, semangat, roh kesadaran dan kekuatan yang terdapat dalam jiwa manusia sebagai hasil proses belajar tentang nilai-nilai budaya yang luas dan yang muncul dalam perilaku atau tindakan

Kabinet badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri

Kenakalan remaja segala bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja yang bisa dikategorikan sebagai tindakan kriminal apabila dilakukan oleh orang dewasa

Kepribadian ciri watak khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain

Kerak bumi lapisan terluar bumi yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu kerak samudra dan kerak benua

Komoditas sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama

Komunikasi proses penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan menghasilkan kebudayaan campuran namun identitas setiap kebudayaan masih ada

Komunis penganut paham komunisme

Konstruktif pembangun.

Konsumtivisme mengonsumsi barang dan jasa yang sebenarnya bukan merupakan keperluannya
Sikap hidup boros

Korupsi penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara untuk kepentingan pribadi atau orang lain

Kriminalitas segala bentuk perbuatan yang melanggar norma hukum

Letak geologis letak suatu wilayah berdasarkan susunan batuan yang ada pada bumi

Masa glasial waktu suhu menurun dalam jangka masa yang lama dalam iklim bumi, menyebabkan peningkatan dalam keluasan es di kawasan kutub dan gletser gunung

Masalah sosial suatu kondisi yang tidak sesuai antara harapan dan kenyataan sehingga masyarakat menginginkan untuk menyelesaikannya

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Material bidang kebendaan

Nurturant effect dampak pengiring

Platform landasan.

Plywood bahan dasar yang umum digunakan untuk pembuatan furniture dalam bentuk kulit kayu yang berlapis-lapis dan dipress

Potensi lestari potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan ikan untuk melakukan regenerasi sehingga jumlah ikan yang ditangkap tidak akan mengurangi populasi ikan

Prasarana segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb),misalnya jalan dan angkutan merupakan prasarana penting bagi pembangunan suatu daerah

Primodialisme paham yang beranggapan bahwa segala sesuatu yang melekat pada dirinya sejak lahir harus didahulukan

Problem based learning pembelajaran berbasis masalah.

Project-based-learning pembelajaran berbasis projek.

Ras pengelompokan manusia berdasarkan ciri fisik yang tampak dari luar

Rating scale skala penilaian.

perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) dalam suatu masyarakat atau negara

Remedial pembelajaran ulang.

Resource Based Approach pendekatan berbasis sumber belajar di lingkungan peserta didik.

Sarana segala sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi

Self assessment penilaian diri

Sosialisasi proses belajar seorang individu tentang nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat
Proses belajar nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Spiritual hal-hal yang berhubungan dengan jiwa atau batin.

Sumberdaya alam segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

Treatment perlakuan.

Unsur universal budaya unsur kebudayaan yang umum ada di setiap masyarakat

Urbanisasi perpindahan penduduk dari desa ke kota